



**PANDUAN
PENGEMBANGAN SILABUS**

**MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DITJEN MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
JAKARTA, 2006**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan bimbingan-Nya sehingga buku Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama ini dapat terwujud. Kami menyadari sepenuhnya bahwa tanpa taufiq, hidayah, serta bimbingan-Nya tugas mulia ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Buku Panduan Pengembangan Silabus untuk Mata Pelajaran PAI bagi siswa SMP ini disusun dengan tujuan agar dapat dijadikan pedoman bagi para guru dalam mengembangkan silabus PAI di sekolahnya masing-masing. Oleh karena itu, buku panduan pengembangan silabus ini disajikan dengan bahasa yang sederhana dan banyak diberikan contoh agar mudah dipahami oleh para guru.

Panduan ini menyajikan petunjuk bagaimana menjabarkan indikator dari standar kompetensi, merumuskan materi pokok/pembelajaran, menentukan kegiatan pembelajaran, menentukan sistem penilaian yang pas, menentukan alokasi waktu pembelajaran, dan sumber belajar. Oleh karena itu, dengan mempelajari buku panduan ini diharapkan para guru Mata Pelajaran PAI dapat mengembangkannya dengan berbagai variasi yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah masing-masing. Para guru PAI juga diharapkan dapat memberikan evaluasi dan komentar serta masukan-masukan yang berarti, terutama jika buku panduan ini masih kurang memadai.

Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi besar demi terwujudnya buku Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran PAI ini. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan nasional di Indonesia.

Jakarta, Juni 2006

Penyusun

DAFTAR ISI

	hlm
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Karakteristik Mata Pelajaran	2
C. Karakteristik Peserta Didik	3
1. Perkembangan Aspek Kognitif	4
2. Perkembangan Aspek Psikomotor	5
3. Perkembangan Aspek Afektif	6
II. PENGERTIAN, PRINSIP, DAN TAHAP-TAHAP PENGEMBANGAN SILABUS	8
A. Pengertian Silabus	8
B. Pengembang Silabus	8
C. Prinsip Pengembangan Silabus	9
D. Tahap-tahap Pengembangan Silabus	10
III. KOMPONEN DAN LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN SILABUS	11
A. Komponen Silabus	11
B. Langkah-langkah Pengembangan Silabus	13
1. Mengisi Identitas Silabus ,.....	13
2. Menuliskan Standar Kompetensi	13
3. Menuliskan Kompetensi Dasar	13
4. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran	14
5. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran	14
6. Merumuskan Indikator	15
7. Penilaian	16
8. Menentukan Alokasi Waktu	18
9. Menentukan Sumber Belajar.....	18
IV. PENUTUP	19
DAFTAR PUSTAKA	19
GLOSARIUM	21
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Daftar Kata Kerja Operasional pada Penyusunan Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar	24
2. Kompetensi dan Kompetensi Dasar PAI di SMP	25
3. Contoh Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	31

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 10 menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berhak mengarahkan, membimbing, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, Pasal 11 Ayat (1) juga menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, wewenang Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan pendidikan di daerah menjadi semakin besar. Lahirnya kedua undang-undang tersebut menandai sistem baru dalam penyelenggaraan pendidikan dari sistem yang cenderung sentralistik menjadi lebih desentralistik.

Kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan perlu didesentralisasikan terutama dalam pengembangan silabus dan pelaksanaannya yang disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah, dan kondisi sekolah atau daerah. Dengan demikian, sekolah atau daerah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

Banyak hal yang perlu dipersiapkan oleh daerah karena sebagian besar kebijakan yang berkaitan dengan implementasi Standar Nasional Pendidikan dilaksanakan oleh sekolah atau daerah. Sekolah harus menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, kalender pendidikan, dan silabus dengan cara melakukan penjabaran dan penyesuaian Standar Isi yang ditetapkan dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 dan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2006.

Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijelaskan:

1. Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan di bawah supervisi Dinas Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab terhadap pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK, serta Departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK (Pasal 17 Ayat 2).
2. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar (Pasal 20).

Berdasarkan ketentuan di atas, daerah atau sekolah memiliki ruang gerak yang luas untuk melakukan modifikasi dan mengembangkan variasi-variasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan daerah, serta kondisi siswa. Untuk keperluan di atas, perlu adanya panduan pengembangan silabus untuk setiap mata pelajaran, agar daerah atau sekolah tidak mengalami kesulitan.

B. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Setiap mata pelajaran memiliki ciri khas atau karakteristik tertentu yang dapat membedakannya dengan mata pelajaran lainnya. Begitu juga halnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun karakteristik mata pelajaran PAI di SMP adalah sebagai berikut:

1. PAI merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam, sehingga PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam.
2. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik. Semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran PAI.
3. Diberikannya mata pelajaran PAI, khususnya di SMP, bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., berbudi pekerti yang luhur (berakhlak yang mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk memelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.
4. PAI adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, PAI tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotornya.
5. Secara umum mata pelajaran PAI didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu al-Quran dan al-Sunnah/al-Hadits Nabi Muhammad Saw. (dalil *naqli*). Dengan melalui metode Ijtihad (dalil *aqli*) para ulama mengembangkan prinsip-prinsip PAI tersebut dengan lebih rinci dan mendetail dalam bentuk fiqih dan hasil-hasil ijtihad lainnya.
6. Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Aqidah merupakan penjabaran dari konsep *iman*; syariah merupakan penjabaran dari konsep *islam*, syariah memiliki dua dimensi kajian pokok, yaitu ibadah dan muamalah, dan akhlak merupakan penjabaran dari konsep *ihsan*. Dari ketiga prinsip dasar itulah berkembang berbagai kajian

keislaman (ilmu-ilmu agama) seperti Ilmu Kalam (Theologi Islam, Ushuluddin, Ilmu Tauhid) yang merupakan pengembangan dari aqidah, Ilmu Fiqih yang merupakan pengembangan dari syariah, dan Ilmu Akhlak (Etika Islam, Moralitas Islam) yang merupakan pengembangan dari akhlak, termasuk kajian-kajian yang terkait dengan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya yang dapat dituangkan dalam berbagai mata pelajaran di SMP.

7. Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI di SMP adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak yang mulia (budi pekerti yang luhur). Tujuan ini yang sebenarnya merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad Saw. di dunia. Dengan demikian, pendidikan akhlak (budi pekerti) adalah jiwa Pendidikan Agama Islam (PAI). Mencapai akhlak yang *karimah* (mulia) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Hal ini tidak berarti bahwa pendidikan Islam tidak memerhatikan pendidikan jasmani, akal, ilmu, ataupun segi-segi praktis lainnya, tetapi maksudnya adalah bahwa pendidikan Islam memerhatikan segi-segi pendidikan akhlak seperti juga segi-segi lainnya. Peserta didik membutuhkan kekuatan dalam hal jasmani, akal, dan ilmu, tetapi mereka juga membutuhkan pendidikan budi pekerti, perasaan, kemauan, cita rasa, dan kepribadian. Sejalan dengan konsep ini maka semua mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan kepada peserta didik haruslah mengandung muatan pendidikan akhlak dan setiap guru haruslah memerhatikan akhlak atau tingkah laku peserta didiknya.
8. PAI merupakan mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh setiap peserta didik, terutama yang beragama Islam, atau bagi yang beragama lain yang didasari dengan kesadaran yang tulus dalam mengikutinya.

Itulah gambaran tentang karakteristik Pendidikan Agama Islam (PAI) pada umumnya dan mata pelajaran PAI di SMP pada khususnya yang dapat dikembangkan oleh para guru PAI dengan variasi-variasi tertentu, selama tidak menyimpang dari karakteristik umum ini. Dengan berpedoman kepada panduan ini, para guru PAI atau sekolah diharapkan dapat melakukan pengembangan silabus mata pelajaran PAI di SMP dengan mudah dan variatif.

C. Karakteristik Peserta Didik

Peserta didik adalah manusia dengan segala fitrahnya. Mereka mempunyai perasaan dan pikiran serta keinginan atau aspirasi. Mereka mempunyai kebutuhan dasar yang perlu dipenuhi (pangan, sandang, dan papan), kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, dan kebutuhan untuk mengaktualisasi dirinya (menjadi dirinya sendiri sesuai dengan potensinya).

Dalam tahap perkembangannya, siswa SMP berada pada tahap periode perkembangan yang sangat pesat, dari segala aspek. Berikut ini disajikan perkembangan yang sangat erat kaitannya dengan pembelajaran, yaitu perkembangan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

1. Perkembangan Aspek Kognitif

Menurut Piaget (1970), periode yang dimulai pada usia 12 tahun, yaitu yang lebih kurang sama dengan usia siswa SMP, merupakan '*period of formal operation*'. Pada usia ini, yang berkembang pada siswa adalah kemampuan berfikir secara simbolis dan bisa memahami sesuatu secara bermakna (*meaningfully*) tanpa memerlukan objek yang konkrit atau bahkan objek yang visual. Siswa telah memahami hal-hal yang bersifat imajinatif. Implikasinya dalam pembelajaran PAI bahwa belajar akan bermakna kalau *input* (materi pelajaran) sesuai dengan minat dan bakat siswa. Pembelajaran PAI akan berhasil kalau penyusun silabus dan guru mampu menyesuaikan tingkat kesulitan dan variasi *input* dengan harapan serta karakteristik siswa sehingga motivasi belajar mereka berada pada tingkat maksimal.

Pada tahap perkembangan ini juga berkembang ketujuh kecerdasan dalam *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Gardner (1993), yaitu: 1) kecerdasan linguistik (kemampuan berbahasa yang fungsional), 2) kecerdasan logis-matematis (kemampuan berfikir runtut), 3) kecerdasan musikal (kemampuan menangkap dan menciptakan pola nada dan irama), 4) kecerdasan spasial (kemampuan membentuk imaji mental tentang realitas), 5) kecerdasan kinestetik-ragawi (kemampuan menghasilkan gerakan motorik yang halus), 6) kecerdasan intra-pribadi (kemampuan untuk mengenal diri sendiri dan mengembangkan rasa jati diri), dan 7) kecerdasan antar pribadi (kemampuan memahami orang lain). Di antara ketujuh macam kecerdasan ini sesuai dengan karakteristik keilmuan PAI akan dapat berkembang pesat dan bila dapat dimanfaatkan oleh guru PAI untuk berlatih mengeksplorasi gejala alam, baik gejala kebendaan maupun gejala kejadian/peristiwa guna membangun konsep PAI.

Ada perbedaan perkembangan berpikir bagi anak di usia SD dan di usia SMP. Untuk melihat perbedaan perkembangan berpikir kognitif pada masa SD dan SMP dapat diperhatikan ilustrasi berikut. Pada periode konkrit (usia SD), anak mungkin mengartikan sistem keadilan dikaitkan dengan polisi atau hakim, sedangkan remaja (usia SMP) mungkin mengartikannya secara lebih abstrak, yaitu sebagai suatu aspek kepedulian pemerintah terhadap hak-hak warga masyarakatnya. Terkait dengan mata pelajaran PAI, dalam masalah aqidah seperti mengimani adanya Allah, pada anak usia SD mungkin dipahami sebagaimana adanya alam semesta, termasuk manusia. Sementara itu pada anak usia SMP, mengimani adanya Allah tidak cukup meyakini kalau Allah itu ada, tetapi harus dikembangkan sampai ke pemahaman yang lebih abstrak. Artinya, meskipun Allah itu ada sebagaimana alam semesta, tetapi keadaannya sangat berbeda. Adanya Allah tidak dapat dilihat sebagaimana alam semesta, karena Allah bersifat Maha Ghaib. Argumen-argumen harus dikemukakan untuk mendukung pendapat atau ide-ide yang diberikan. Anak sudah mulai diajak berpikir logis dalam memahami konsep-konsep ajaran Islam, meskipun masih pada tataran yang sederhana.

2. Perkembangan Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor merupakan salah satu aspek yang penting untuk diketahui oleh guru. Perkembangan aspek psikomotor juga melalui beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut antara lain:

a. Tahap kognitif

Tahap ini ditandai dengan adanya gerakan-gerakan yang kaku dan lambat. Ini terjadi karena siswa masih dalam taraf belajar untuk mengendalikan gerakan-gerakannya. Dia harus berpikir sebelum melakukan suatu gerakan. Pada tahap ini siswa sering membuat kesalahan dan kadang-kadang terjadi tingkat frustrasi yang tinggi.

b. Tahap asosiatif

Pada tahap ini, seorang siswa membutuhkan waktu yang lebih pendek untuk memikirkan gerakan-gerakannya. Dia mulai dapat mengasosiasikan gerakan yang sedang dipelajarinya dengan gerakan yang sudah dikenal. Tahap ini masih dalam tahap pertengahan dalam perkembangan psikomotor. Oleh karena itu, gerakan-gerakan pada tahap ini belum merupakan gerakan-gerakan yang sifatnya otomatis. Pada tahap ini, seorang siswa masih menggunakan pikirannya untuk melakukan suatu gerakan tetapi waktu yang diperlukan untuk berpikir lebih sedikit dibanding pada waktu dia berada pada tahap kognitif. Dan karena waktu yang diperlukan untuk berpikir lebih pendek, gerakan-gerakannya sudah mulai tidak kaku.

c. Tahap otonomi

Pada tahap ini, seorang siswa telah mencapai tingkat otonomi yang tinggi. Proses belajarnya sudah hampir lengkap meskipun dia tetap dapat memperbaiki gerakan-gerakan yang dipelajarinya. Tahap ini disebut tahap otonomi karena siswa sudah tidak memerlukan kehadiran instruktur untuk melakukan gerakan-gerakan. Pada tahap ini, gerakan-gerakan telah dilakukan secara spontan dan oleh karenanya gerakan-gerakan yang dilakukan juga tidak mengharuskan pembelajar untuk berpikir tentang gerakannya.

Perkembangan aspek psikomotor pada anak usia SMP sebenarnya tidak jauh berbeda dengan perkembangan pada anak usia SD, karena usia SMP merupakan kelanjutan dari usia SD. Perkembangan psikomotor pada anak usia SD sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktivitas motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia SD merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan. Begitu juga pada masa SMP keterampilan anak semakin berkembang dengan baik, sehingga dapat dijadikan pijakan untuk menentukan pilihan yang akan ditekuninya di usia selanjutnya.

Perkembangan fisik yang normal merupakan salah satu faktor penentu

kelancaran proses belajar, baik dalam bidang pengetahuan maupun ketrampilan. Oleh karena itu, perkembangan psikomotor sangat menunjang keberhasilan peserta didik. Pada masa usia SMP perkembangan psikomotor ini pada umumnya sudah dicapainya dan untuk selanjutnya dikembangkannya.

Pertumbuhan fisik, terutama organ-organ seksual, memengaruhi berkembangnya emosi atau perasaan-perasaan dan dorongan-dorongan baru yang dialami sebelumnya, seperti perasaan cinta, rindu, dan keinginan untuk berkenalan lebih intim dengan lawan jenis. Pada usia SMP (remaja awal) perkembangan emosi anak menunjukkan sifat yang sensitif dan reaktif yang sangat kuat terhadap berbagai peristiwa atau situasi sosial, emosinya bersifat negatif dan temperamental (mudah tersinggung/marah, atau mudah sedih). Oleh karena itu, mencapai kematangan emosional merupakan tugas perkembangan yang sangat sulit bagi remaja. Proses pencapaiannya sangat dipengaruhi oleh kondisi sosio-emosional lingkungannya, terutama lingkungan keluarga dan kelompok teman sebaya.

Dalam hubungan persahabatan, anak remaja memilih teman yang memiliki kualitas psikologis yang relatif sama dengan dirinya, baik menyangkut interes, sikap, nilai, dan kepribadian. Pada masa ini berkembang sikap "*conformity*", yaitu kecenderungan untuk menyerah atau mengikuti opini, pendapat, nilai, kebiasaan, kegemaran (hobi) atau keinginan orang lain (teman sebaya) perkembangan konformitas pada remaja dapat memberikan dampak yang positif maupun yang negatif bagi dirinya. Jika temannya menampilkan sikap dan perilaku yang agamis seperti taat beribadah, berakhlak yang mulia, dan aktif dalam kegiatan sosial, maka kemungkinan besar remaja tersebut akan berpenampilan baik seperti temannya. Sebaliknya, jika temannya berpenampilan tidak baik, dia pun akan seperti temannya tersebut.

Di sinilah peran PAI dan guru PAI dalam rangka mengantarkan anak untuk menata perkembangan emosinya dengan baik sehingga dia memiliki sikap dan perilaku yang religius seperti yang dikemukakan di atas. Materi PAI diharapkan dapat memberi pemahaman dan pengamalan (perilaku) keagamaan anak sehingga ketika memasuki masa *mukallaf* (baligh/dewasa) anak sudah siap dan tidak lagi mulai belajar menapakinya, tetapi sudah memasukinya dengan bekal pemahaman dan perilaku keagamaan yang baik.

3. Perkembangan Aspek Afektif

Perkembangan aspek afektif anak pada usia SMP tidak berbeda dengan perkembangannya pada aspek psikomotornya. Kedua aspek ini terkait erat sehingga perkembangannya selalu seiring dan sejalan. Sikap dan perilaku teman (terutama teman sebaya) dan lingkungan masyarakatnya sangat mempengaruhi perkembangan sikap dan perilaku anak.

Perkembangan aspek afektif anak juga terkait erat dengan perkembangan kepribadian anak. Fase remaja merupakan saat yang paling penting bagi perkembangan dan integrasi kepribadian. Masa remaja juga merupakan saat berkembangnya identitas (jati diri). Perkembangan identitas merupakan isu

sentral pada masa remaja yang memberikan dasar bagi masa dewasa. Perkembangan identitas masa remaja berkaitan erat dengan komitmennya terhadap okupasi (pekerjaan, jabatan, kesibukan) masa depan, peran-peran masa dewasa, dan sistem keyakinan pribadi.

Perkembangan identitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah: 1) iklim keluarga, yaitu yang berkaitan dengan interaksi sosio-emosional antar anggota keluarga serta sikap dan perilaku orang tua terhadap anak; 2) tokoh idola, yaitu orang-orang yang dipersepsi oleh remaja sebagai figur yang memiliki posisi di masyarakat; dan 3) peluang pengembangan diri, yaitu kesempatan untuk melihat ke depan dan menguji dirinya dalam *setting* (adegan) kehidupan yang beragam.

Pengalaman sejak masa kecil yang penuh konflik atau frustrasi dan kurang mendapat bimbingan keagamaan (akhlak yang mulia) akan berdampak kurang baik bagi perkembangan remaja. Sebaliknya, pengalaman yang menyenangkan akan mempengaruhi sifat-sifat pribadi yang taat beragama dan tidak melampaui batas.

Pada masa remaja terjadi perubahan jasmani yang cepat, sehingga memungkinkan terjadinya kegoncangan emosi, kecemasan, dan kekhawatiran. Bahkan keyakinan agama yang telah tumbuh pada masa sebelumnya, mungkin pula mengalami kegoncangan. Kepercayaan kepada Tuhan kadang-kadang sangat kuat, akan tetapi kadang-kadang menjadi berkurang yang terlihat pada cara ibadahnya yang kadang-kadang rajin dan kadang-kadang malas. Penghayatan rohaniahnya cenderung skeptis (*was-was*) sehingga muncul keengganan dan kemalasan untuk melakukan berbagai kegiatan ritual (seperti shalat) yang selama ini dilakukannya dengan penuh kepatuhan.

Kegoncangan dalam keagamaan remaja mungkin muncul disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berkaitan dengan matangnya organ seks yang mendorong remaja untuk memenuhi kebutuhan tersebut, meskipun dia tahu bahwa perbuatannya dilarang oleh agama. Faktor lainnya adalah sikap independen, ingin bebas, dan tidak mau terikat oleh norma-norma susila maupun agama. Apabila orang tua atau guru kurang memahami hal ini dan tidak mencoba mendekatinya secara baik, maka sikap remaja itu akan muncul dalam bentuk tingkah laku negatif, seperti membandel, oposisi, menentang, menyendiri, dan acuh takacuh.

Adapun faktor eksternal terkait dengan perkembangan budaya dalam masyarakat yang tidak jarang bertentangan dengan ajaran-ajaran agama seperti beredarnya film-film porno, minuman keras, sabu-sabu, dan lain-lain. Faktor lainnya adalah sikap dan tingkah laku orang tua dan masyarakat sekitarnya yang gaya hidupnya kurang mepedulikan nilai-nilai agama, amoral, dan sekuler. Jika remaja kurang mendapat bimbingan keagamaan dalam keluarga, kondisi keluarga yang kurang harmonis, orang tua yang kurang kasih sayang kepada anak, dan berteman sebaya yang kurang peduli dengan nilai-nilai agama, maka akan memicu berkembangnya sikap dan perilaku anak remaja yang kurang

baik atau asusila, seperti pergaulan bebas, meminum minuman keras, mengisap ganja, dan membuat onar di tengah masyarakat.

II. PENGERTIAN, PRINSIP, DAN TAHAP-TAHAP PENGEMBANGAN SILABUS

A. Pengertian Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Dengan demikian, silabus pada dasarnya menjawab permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Kompetensi apa saja yang harus dicapai siswa sesuai dengan yang dirumuskan oleh Standar Isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar).
2. Materi Pokok/Pembelajaran apa saja yang perlu dibahas dan dipelajari peserta didik untuk mencapai Standar Isi.
3. Kegiatan Pembelajaran apa yang seharusnya diskenariokan oleh guru sehingga peserta didik mampu berinteraksi dengan sumber-sumber belajar.
4. Indikator apa saja yang harus dirumuskan untuk mengetahui ketercapaian KD dan SK.
5. Bagaimanakah cara mengetahui ketercapaian kompetensi berdasarkan Indikator sebagai acuan dalam menentukan jenis dan aspek yang akan dinilai.
6. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencapai Standar Isi tertentu.
7. Sumber Belajar apa yang dapat diberdayakan untuk mencapai Standar Isi tertentu.

B. Pengembang Silabus

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Dinas Pendidikan.

1. Sekolah dan komite sekolah

Pengembang silabus adalah sekolah bersama komite sekolah. Untuk menghasilkan silabus yang bermutu, sekolah bersama komite sekolah dapat meminta bimbingan teknis dari perguruan tinggi, LPMP, dan lembaga terkait seperti Balitbang Depdiknas.

2. Kelompok Sekolah

Apabila guru kelas atau guru mata pelajaran karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan pengembangan silabus secara mandiri, maka pihak sekolah dapat mengusahakan untuk membentuk kelompok guru kelas atau guru mata

pelajaran untuk mengembangkan silabus yang akan dipergunakan oleh sekolah tersebut

3. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Beberapa sekolah atau sekolah-sekolah dalam sebuah yayasan dapat bergabung untuk menyusun silabus. Hal ini dimungkinkan karena sekolah dan komite sekolah karena sesuatu hal belum dapat melaksanakan penyusunan silabus. Kelompok sekolah ini juga dapat meminta bimbingan teknis dari perguruan tinggi, LPMP, dan lembaga terkait seperti Balitbang Depdiknas dalam menyusun silabus.

4 Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan setempat dapat memfasilitasi penyusunan silabus dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari para guru berpengalaman di bidangnya masing-masing.

Dalam pengembangan silabus ini sekolah, kelompok kerja guru, atau dinas pendidikan dapat meminta bimbingan teknis dari perguruan tinggi, LPMP, atau unit utama terkait yang ada di Departemen Pendidikan Nasional

C. Prinsip Pengembangan Silabus

1. Ilmiah

Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

2. Relevan

Cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik.

3. Sistematis

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

4. Konsisten

Ada hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian.

5. Memadai

Cakupan indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

6. Aktual dan Kontekstual

Cakupan indikator, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan sistem penilaian memerhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.

7. Fleksibel

Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi variasi peserta didik, pendidikan, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat. Sementara itu, materi ajar ditentukan berdasarkan dan atau memerhatikan kultur daerah masing-masing. Hal ini dimaksudkan agar kehidupan peserta didik tidak tercerabut dari lingkungannya.

8. Menyeluruh

Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

9. Desentralistik

Pengembangan silabus ini bersifat desentralistik. Maksudnya bahwa kewenangan pengembangan silabus bergantung pada daerah masing-masing, atau bahkan sekolah masing-masing.

D. Tahap-tahap Pengembangan Silabus

1. Perencanaan

Tim yang ditugaskan untuk menyusun silabus terlebih dahulu perlu mengumpulkan informasi dan mempersiapkan kepustakaan atau referensi yang sesuai untuk mengembangkan silabus. Pencarian informasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan perangkat teknologi dan informasi seperti multi media dan internet.

2. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan penyusunan silabus, penyusun silabus perlu memahami semua perangkat yang berhubungan dengan penyusunan silabus, seperti Standar Isi yang berhubungan dengan mata pelajaran yang bersangkutan dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

3. Perbaikan

Buram silabus perlu dikaji ulang sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pengkajian dapat melibatkan para spesialis kurikulum, ahli mata pelajaran, ahli didaktik-metodik, ahli penilaian, psikolog, guru/instruktur, kepala sekolah, pengawas, staf profesional dinas pendidikan, perwakilan orang tua siswa, dan siswa itu sendiri.

4. Pemantapan

Masukan dari pengkajian ulang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki buram awal. Apabila telah memenuhi kriteria rancangan silabus dapat segera disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

5. Penilaian silabus

Penilaian pelaksanaan silabus perlu dilakukan secara berkala dengan menggunakan model-model penilaian kurikulum.

III. KOMPONEN DAN LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN SILABUS

A. Komponen silabus

Silabus memuat sekurang-kurangnya komponen-komponen berikut ini.

1. Identitas Silabus
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Materi Pokok/Pembelajaran
5. Kegiatan Pembelajaran
6. Indikator
7. Penilaian
8. Alokasi Waktu
9. Sumber Belajar

Komponen-komponen silabus di atas, selanjutnya dapat disajikan dalam contoh format silabus secara horisontal atau vertikal sebagai berikut.

Format 1: Horizontal

SILABUS

Sekolah : SMP
 Mata Pelajaran :
 Kelas :
 Semester :
 Standar Kompetensi : 1..... (2, 3, dst.)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		

Format 2: Vertikal

SILABUS

Sekolah : SMP
 Mata Pelajaran :
 Kelas :
 Semester :

1. Standar Kompetensi :
2. Kompetensi Dasar :
3. Materi Pokok/Pembelajaran :
4. Kegiatan Pembelajaran :
5. Indikator :

6. Penilaian :

7. Alokasi Waktu :

8. Sumber Belajar :

Catatan:

- * Kegiatan Pembelajaran: kegiatan-kegiatan yang spesifik yang dilakukan siswa untuk mencapai SK dan KD.
- * Alokasi waktu: termasuk alokasi penilaian yang terintegrasi dengan pembelajaran (n x 40 menit).
- * Sumber belajar: buku teks, alat, bahan, nara sumber, atau lainnya.

B. Langkah-langkah Pengembangan Silabus

1. Mengisi identitas Silabus

Identitas terdiri dari nama sekolah, kelas, mata pelajaran, dan semester. Identitas silabus ditulis di atas matriks silabus.

2. Menuliskan Standar Kompetensi

Standar Kompetensi adalah kualifikasi kemampuan peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada mata pelajaran tertentu. Standar Kompetensi diambil dari Standar Isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) Mata Pelajaran.

Sebelum menuliskan Standar Kompetensi, penyusun terlebih dahulu mengkaji Standar Isi mata pelajaran dengan memerhatikan hal-hal berikut:

- a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau SK dan KD;
- b. keterkaitan antar standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran;
- c. keterkaitan standar kompetensi dan kompetensi dasar antar mata pelajaran.

Standar Kompetensi dituliskan di atas matrik silabus di bawah tulisan semester.

3. Menuliskan Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar merupakan sejumlah kemampuan minimal yang harus dimiliki peserta didik dalam rangka menguasai SK mata pelajaran tertentu. Kompetensi dasar dipilih dari yang tercantum dalam Standar Isi.

Sebelum menentukan atau memilih Kompetensi Dasar, penyusun terlebih dahulu mengkaji standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran dengan memerhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. urutan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan Kompetensi Dasar;

- b. keterkaitan antar Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam mata pelajaran; dan
- c. keterkaitan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar antarmata pelajaran.

4. Mengidentifikasi Materi Pokok/Pembelajaran

Dalam mengidentifikasi materi pokok/pembelajaran harus dipertimbangkan:

- a. relevansi materi pokok dengan SK dan KD;
- b. tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik;
- c. kebermanfaatan bagi peserta didik;
- d. struktur keilmuan;
- e. kedalaman dan keluasan materi;
- f. relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan
- g. alokasi waktu.

Selain itu harus diperhatikan:

- a. kesahihan (*validity*): materi memang benar-benar teruji kebenaran dan kesahihannya;
- b. tingkat kepentingan (*significance*): materi yang diajarkan memang benar-benar diperlukan oleh siswa;
- c. kebermanfaatan (*utility*): materi tersebut memberikan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan pada jenjang berikutnya;
- d. layak dipelajari (*learnability*): materi layak dipelajari baik dari aspek tingkat kesulitan maupun aspek pemanfaatan bahan ajar dan kondisi setempat;
- e. menarik minat (*interest*): materinya menarik minat siswa dan memotivasinya untuk memelajari lebih lanjut.

5. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Kriteria dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran disusun bertujuan untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar mereka dapat bekerja dan melaksanakan proses pembelajaran secara profesional sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- b. Kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan atas satu tuntutan kompetensi dasar secara utuh.

- c. Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- d. Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered*). Guru harus selalu berpikir kegiatan apa yang bisa dilakukan agar siswa memiliki kompetensi yang telah ditetapkan.
- e. Materi kegiatan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- f. Perumusan kegiatan pembelajaran harus jelas memuat materi yang harus dikuasai untuk mencapai Kompetensi Dasar.
- g. Penentuan urutan langkah pembelajaran sangat penting artinya bagi KD-KD yang memerlukan prasyarat tertentu.
- h. Pembelajaran bersifat spiral (terjadi pengulangan-pengulangan pembelajaran materi tertentu).
- i. Rumusan pernyataan dalam Kegiatan Pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan kegiatan pembelajaran siswa, yaitu kegiatan dan objek belajar.

Pemilihan kegiatan pembelajaran mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. memberikan peluang bagi siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan sendiri pengetahuan, di bawah bimbingan guru;
- b. mencerminkan ciri khas dalam pengembangan kemampuan mata pelajaran;
- c. disesuaikan dengan kemampuan siswa, sumber belajar, dan sarana yang tersedia;
- d. bervariasi dengan mengombinasikan kegiatan individu/perorangan, berpasangan, kelompok, dan klasikal; dan
- e. memerhatikan pelayanan terhadap perbedaan individual siswa seperti: bakat, minat, kemampuan, latar belakang keluarga, sosial-ekonomi, dan budaya, serta masalah khusus yang dihadapi siswa yang bersangkutan.

6. Merumuskan Indikator

Untuk mengembangkan instrumen penilaian, terlebih dahulu diperhatikan indikator. Oleh karena itu, di dalam penentuan indikator diperlukan kriteria-kriteria berikut ini.

Kriteria indikator adalah sebagai berikut.

- a. Sesuai tingkat perkembangan berpikir siswa.
- b. Berkaitan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- c. Memerhatikan aspek manfaat dalam kehidupan sehari-hari (*life skills*).
- d. Harus dapat menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa secara utuh (kognitif, afektif, dan psikomotor).
- e. Memerhatikan sumber-sumber belajar yang relevan.
- f. Dapat diukur/dapat dikuantifikasikan/dapat diamati.
- g. Menggunakan kata kerja operasional.

7. Penilaian

Penilaian pencapaian kompetensi dasar peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Di dalam kegiatan penilaian ini terdapat tiga komponen penting, yang meliputi: (a) teknik penilaian, (b) bentuk instrumen, dan (c) contoh instrumen.

a. Teknik Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Adapun yang dimaksud dengan teknik penilaian adalah cara-cara yang ditempuh untuk memperoleh informasi mengenai proses dan produk yang dihasilkan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.

Ada beberapa teknik yang dapat dilakukan dalam rangka penilaian ini, yang secara garis besar dapat dikategorikan sebagai teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes merupakan cara untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan yang memerlukan jawaban betul atau salah, sedangkan teknik nontes adalah suatu cara untuk memperoleh informasi melalui pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban betul atau salah.

Dalam melaksanakan penilaian, penyusun silabus perlu memerhatikan prinsip-prinsip berikut ini:

- 1) Pemilihan jenis penilaian harus disertai dengan aspek-aspek yang akan dinilai sehingga memudahkan dalam penyusunan soal.
- 2) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator.
- 3) Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu berdasarkan apa yang bisa dilakukan siswa setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, dan bukan untuk menentukan posisi seseorang terhadap kelompoknya.
- 4) Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan. Berkelanjutan dalam arti semua indikator ditagih, kemudian hasilnya dianalisis untuk menentukan kompetensi dasar yang telah dimiliki dan yang belum, serta untuk mengetahui kesulitan siswa.
- 5) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindakan perbaikan, berupa program remedi. Apabila siswa belum menguasai suatu kompetensi dasar, ia harus mengikuti proses pembelajaran lagi, dan bila telah menguasai kompetensi dasar, ia diberi tugas pengayaan.
- 6) Siswa yang telah menguasai semua atau hampir semua kompetensi dasar dapat diberi tugas untuk mempelajari kompetensi dasar berikutnya.
- 7) Dalam sistem penilaian berkelanjutan, guru harus membuat kisi-kisi penilaian dan rancangan penilaian secara menyeluruh untuk satu semester dengan menggunakan teknik penilaian yang tepat.

- 8) Penilaian dilakukan untuk menyeimbangkan berbagai aspek pembelajaran: kognitif, afektif dan psikomotor dengan menggunakan berbagai model penilaian, baik formal maupun nonformal secara berkesinambungan.
- 9) Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip berkelanjutan, bukti-bukti otentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.
- 10) Penilaian merupakan proses identifikasi pencapaian kompetensi dan hasil belajar yang dikemukakan melalui pernyataan yang jelas tentang standar yang harus dan telah dicapai disertai dengan peta kemajuan hasil belajar siswa.
- 11) Penilaian berorientasi pada Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator. Dengan demikian, hasilnya akan memberikan gambaran mengenai perkembangan pencapaian kompetensi.
- 12) Penilaian dilakukan secara berkelanjutan (direncanakan dan dilakukan terus menerus) guna mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan penguasaan kompetensi siswa, baik sebagai efek langsung (*main effect*) maupun efek pengiring (*nurturant effect*) dari proses pembelajaran.
- 13) Sistem penilaian harus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika pembelajaran menggunakan pendekatan tugas observasi lapangan, penilaian harus diberikan baik pada proses (keterampilan proses) misalnya teknik wawancara, maupun produk/hasil dengan melakukan observasi lapangan yang berupa informasi yang dibutuhkan.

b. Bentuk Instrumen

Bentuk instrumen yang dipilih harus sesuai dengan teknik penilaiannya. Oleh karena itu, bentuk instrumen yang dikembangkan dapat berupa bentuk instrumen yang tergolong teknik:

- 1) Tes tulis, dapat berupa tes esai/uraian, pilihan ganda, isian, menjodohkan dan sebagainya.
- 2) Tes lisan, yaitu berbentuk daftar pertanyaan.
- 3) Tes unjuk kerja, dapat berupa tes identifikasi, tes simulasi, dan uji petik kerja produk, uji petik kerja prosedur, atau uji petik kerja prosedur dan produk.
- 4) Penugasan, seperti tugas proyek atau tugas rumah.
- 5) Observasi yaitu dengan menggunakan lembar observasi.
- 6) Wawancara yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara
- 7) Portofolio dengan menggunakan dokumen pekerjaan, karya, dan atau prestasi siswa.
- 8) Penilaian diri dengan menggunakan lembar penilaian diri

Sesudah penentuan instrumen tes telah dipandang tepat, selanjutnya instrumen tes itu dituliskan di dalam kolom matriks silabus yang tersedia.

Berikut ini disajikan ragam teknik penilaian beserta bentuk instrumen yang dapat digunakan.

Tabel 1. Ragam Teknik Penilaian beserta Ragam Bentuk Instrumennya

Teknik	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes isian • Tes uraian • Tes pilihan ganda • Tes menjodohkan • Dll.
<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar pertanyaan
<ul style="list-style-type: none"> • Tes unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes identifikasi • Tes simulasi • Uji petik kerja produk • Uji petik kerja prosedur • Uji petik kerja prosedur dan produk
<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas proyek • Tugas rumah
<ul style="list-style-type: none"> • Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar observasi
<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara
<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen pekerjaan, karya, dan/atau prestasi siswa
<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar penilaian diri

c. Contoh Instrumen

Setelah ditetapkan bentuk instrumennya, selanjutnya dibuat contohnya. Contoh instrumen dapat dituliskan di dalam kolom matriks silabus yang tersedia. Namun, apabila dipandang hal itu menyulitkan karena kolom yang tersedia tidak mencukupi, selanjutnya contoh instrumen penilaian diletakkan di dalam lampiran.

8. Menentukan Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah jumlah waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu Kompetensi Dasar tertentu, dengan memerhatikan:

- minggu efektif per semester,
- alokasi waktu mata pelajaran, dan
- jumlah kompetensi per semester.

9. Menentukan Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, yang dapat berupa: buku teks, media cetak, media elektronika, nara sumber, lingkungan alam sekitar, dan sebagainya.

IV. PENUTUP

Demikianlah buku panduan ini dibuat dengan harapan dapat digunakan sebagai panduan atau penuntun bagi para guru untuk mengembangkan silabus di sekolah mereka masing-masing. Contoh silabus yang terdapat di dalam Lampiran 3 bukan contoh satu-satunya di dalam pengembangan silabus yang disusun berdasarkan Standar Isi. Untuk itu, diharapkan guru, sekolah, atau daerah dapat mengembangkan sendiri bentuk silabus yang lain. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran, silabus harus dijabarkan lebih operasional dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah. (1987). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Alih bahasa oleh H. Bustami A.Ghani. dan Djohar Bahry. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Faruqi, Isma'il Raji. (1988). *Tauhid*. Alih bahasa oleh Rahmani Astuti. Bandung: Pustaka.
- Al-Faruqi, Isma'il Raji dan Lois Lamya al-Faruqi. (1986). *The Cultural Atlas of Islam*. New York and London: Macmillan Publishing Company.
- Brady, L. (1992). *Curriculum Development*. (4th ed.). New York: Prentice-Hall.
- Brown, D.H. (2000). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Addison Wesley Longman Inc.
- Bryce, T.G.K., McCall, J., MacGregor, J., Robertson, I.J., & Weston, R.A.J. (1990). *Techniques for Assessing Process Skills in Practical Science: Teacher's Guide*. Oxford: Heinemann Educational Books.
- BSCS. (1996). *Biological Science: A molecular Approach*. Lexington, MA: D.C. Heat and Company.
- Carin, A.A. dan Sund, R.B. (1989). *Teaching Science Through Discovery*. Columbus: Merrill Publishing Company.
- Cavendish. S. (1990). *Observation Activities*. London: Paul Chapman Publishing Ltd.
- Departemen Agama RI. (1984). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.

- Fuad Amsari. (1995). "Pengajaran Agama Islam di Indonesia: Perspektif Sosio Historis". *Makalah*. Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum di Yogyakarta tanggal 14-15 Oktober 1995.
- Gardner, H. (1993) *Multiple Intelligences: From Theory to Practice*. New York: Basic Books
- Gronlund, N.E. (1976). *Measurement & Evaluation in Teaching*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Hall, Gene E. (1986). *Competency – Based Education: A Process for the Improvement of Education*. New Jersey : Englewood Cliffs, Inc.
- Harun Nasution. (1985). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya. Jilid I*. Jakarta: UI Press, Cetakan V.
- (1995). *Islam rasional: gagasan dan pemikiran*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Mukminan dkk. (2002). *Pedoman Umum Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY.
- Piaget, J. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Viking.
- Rezba, R.J., Sparague, C.S., Fiel, R.L., Funk, H.J., Okey, J.R., & Jaus, H.H. (1995). *Learning and Assessing Science Process Skills*. (3rd ed.). Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Romiszowski, A.J. (1981). *Designing Instructional Systems*. London: Nichols Publishing.
- Sprinthall, R.C dan N.A. Sprinthall. (1977). *Educational Psychology: A Developmental Approach*, Sydney: Addison-Wesley Publishing Company.
- Sulaiman Rasjid. (1973). *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Jakarta: Penerbit At-Tahiriyah.
- Sukmadinata, N.S. (1999). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf LN. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Cet. II.
- Zakiah Daradjat. (1976). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, Cet. IV.

Zamakhsyari Dhofier. (1996). "Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia: Evaluasi Kritis untuk Rekomendasi". *Makalah*. Disampaikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum pada tanggal 14-15 Oktober 1995 di Yogyakarta.

GLOSARIUM

Alokasi waktu: Alokasi waktu adalah waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian satu kompetensi dasar.

Kecakapan hidup (*life skill*): kemampuan yang diperlukan untuk menempuh kehidupan dengan sukses, bahagia dan secara bermartabat, misalnya: kemampuan berpikir kompleks, berkomunikasi secara efektif, membangun kerjasama, melaksanakan peran sebagai warganegara yang bertanggung jawab, kesiapan untuk terjun ke dunia kerja.

Kecukupan (*adequacy*): mempunyai cakupan atau ruang lingkup materi pembelajaran yang memadai untuk menunjang penguasaan Kompetensi Dasar maupun standar kompetensi.

Kompetensi dasar: kemampuan minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan; kemampuan minimum yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa untuk standar kompetensi tertentu dari suatu mata pelajaran.

Kompetensi lulusan: kemampuan yang dapat dilakukan atau ditampilkan lulusan suatu jenjang pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Komunikasi: interaksi atau kontak berbahasa antara pihak satu dengan pihak lain.

Konsistensi (*ketaatasasan*): keselarasan hubungan antarkomponen dalam silabus (Kompetensi Dasar, materi pembelajaran dan pengalaman belajar).

Kreatif: mampu menghasilkan suatu karya sastra meskipun dalam bentuk sederhana.

Materi pembelajaran: bahan ajar minimal yang harus dipelajari siswa untuk menguasai Kompetensi Dasar.

Mengoperasionalkan: menggunakan atau menerapkan berbagai unit atau satuan lingual dalam kegiatan berbahasa

Pembelajaran berbasis kompetensi: pembelajaran yang mensyaratkan dirumuskannya secara jelas kompetensi yang harus dimiliki atau ditampilkan oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pendekatan apresiatif: upaya menyiasati pembelajaran sastra yang berupa pemahaman, penghayatan, penghargaan, dan jika mungkin penciptaan karya sastra.

Pendekatan hierarkis: strategi pengembangan materi pembelajaran berdasarkan penjenjangan materi pokok.

Pendekatan prosedural: strategi pengembangan materi pembelajaran berdasarkan atas urutan penyelesaian suatu tugas pembelajaran.

Pendekatan spiral: strategi pengembangan materi pembelajaran berdasarkan lingkup lingkungan, yaitu dari lingkup lingkungan yang paling dekat dengan siswa menuju ke lingkup lingkungan yang lebih jauh.

Pendekatan tematik: strategi pengembangan materi pembelajaran yang bertitik tolak dari sebuah tema.

pendekatan terjala (*webbed*): strategi pengembangan pelajaran, dengan menggunakan topik dari beberapa mata pelajaran yang relevan sebagai titik sentral, dan hubungan antara tema dan sub-tema dapat digambarkan sebagai sebuah jala (*webb*).

Pengalaman belajar: Menunjukkan aktivitas belajar yang dilakukan siswa melalui interaksi siswa dengan objek atau sumber belajar. Pengalaman belajar dapat dipilih sesuai dengan kompetensinya, dapat diperoleh di dalam kelas dan di luar kelas. Bentuknya dapat berupa kegiatan mendemonstrasikan, mempraktikkan, mensimulasikan, mengadakan eksperimen, menganalisis, mengaplikasikan, menemukan, mengamati, meneliti, menelaah, dll., yang *bukan* kegiatan interaksi guru-siswa seperti mendengarkan uraian guru, berdiskusi di bawah bimbingan guru, dll.

Premis: pernyataan yang disusun dalam rangka untuk menarik kesimpulan bersifat deduktif

Ranah afektif: aspek yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek.

Ranah kognitif: aspek yang berkaitan dengan kemampuan berpikir; kemampuan memperoleh pengetahuan; kemampuan yang berkaitan dengan pemerolehan pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan, dan penalaran.

Ranah psikomotor: aspek yang berkaitan dengan kemampuan melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan; kemampuan yang berkaitan dengan gerak fisik.

Relevansi: keterkaitan

Silabus: susunan teratur materi pembelajaran mata pelajaran tertentu pada kelas/semester tertentu.

Standar kompetensi: kemampuan yang dapat dilakukan atau ditampilkan untuk satu mata pelajaran; kompetensi dalam mata pelajaran tertentu yang harus dimiliki oleh siswa; kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan dalam suatu mata pelajaran.

Strategi pembelajaran: dimaksudkan sebagai bentuk/pola umum kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Strategi pembelajaran dapat dipilih antara kegiatan tatap muka dan non tatap muka (pengalaman belajar).

Sumber belajar: sumber rujukan, referensi, atau literatur yang digunakan dalam penyusunan silabus atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Tatap muka: Menunjukkan aktivitas belajar yang dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi dasar atau materi pembelajaran, yang dilakukan melalui interaksi siswa dengan guru. *misalnya:* diskusi di bawah bimbingan guru, presentasi, ujian blok, kuis, dan sebagainya.

Wacana: satuan kebahasaan yang mengandung makna atau maksud lengkap yang kedudukannya di atas kalimat, dan bersifat abstrak.

Lampiran 1:

DAFTAR KATA KERJA OPERASIONAL PADA PENYUSUNAN STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

STANDAR KOMPETENSI

Contoh:

mendefinisikan	mengidentifikasi	menyusun
menerapkan	mendeskrripsikan	menyelesaikan
mengkonstruksikan	mengenal	dll.

KOMPETENSI DASAR

Contoh:

mengidentifikasi	mendemonstrasikan	membuat
menunjukkan	menafsirkan	menerjemahkan
membaca	menerapkan	merumuskan
menghitung	menceritakan	menyelesaikan
menggambarkan	menggunakan	menganalisis
melafalkan	menentukan	mensintesis
mengucapkan	menyusun	mengevaluasi
membedakan	menyimpulkan	dll.

KETERANGAN:

1. Satu kata kerja tertentu, seperti mengidentifikasi, dapat dipakai baik pada standar kompetensi maupun kompetensi dasar; perbedaannya terletak bahwa pada standar kompetensi cakupannya lebih luas daripada pada kompetensi dasar.
2. Satu butir standar kompetensi dapat dipecah menjadi beberapa butir kompetensi dasar.
3. Satu butir kompetensi dasar, nantinya harus dipecah menjadi minimal 2 indikator.
4. Standar kompetensi dan kompetensi dasar belum memuat atau bukan merupakan indikator.

Lampiran 2:

Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al-Quran 1. Menerapkan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah	1.1 Menjelaskan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah. 1.2 Membedakan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah. 1.3 Menerapkan bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah dalam bacaan surat-surat Al-Qur’an dengan benar.
Aqidah 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. melalui pemahaman sifat-sifat-Nya	2.1 Membaca ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah. 2.2 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah Swt. 2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah Swt. 2.4 Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah Swt.
3. Memahami Asmaul Husna	3.1 Menyebutkan arti ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna. 3.2 Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna.
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian tawadhu, taat, qana’ah, dan sabar. 4.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku tawadhu, taat, qana’ah, dan sabar. 4.3 Membiasakan perilaku tawadhu, taat, qana’ah, dan sabar.
Fiqih 5. Memahami ketentuan-ketentuan thaharah (bersuci)	5.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan wudlu dan tayammum. 5.2 Menjelaskan ketentuan-ketentuan mandi wajib. 5.3 Menjelaskan perbedaan hadas dan najis.
6. Memahami tatacara shalat.	6.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib. 6.2 Mempraktikkan shalat wajib.
7. Memahami tatacara shalat jamaah dan munfarid (sendiri)	7.1 Menjelaskan pengertian shalat jamaah dan munfarid (sendiri). 7.2 Mempraktikkan shalat jamaah dan shalat munfarid (sendiri).

<p>Tarikh dan Kebudayaan Islam 8. Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw.</p>	<p>8.1 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad Saw. 8.2 Menjelaskan misi Nabi Muhammad Saw. untuk semua manusia dan bangsa.</p>
--	---

Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Al-Quran 9. Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.</p>	<p>9.1 Menjelaskan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati. 9.2 Membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati. 9.3 Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an dengan benar.</p>
<p>Aqidah 10. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat</p>	<p>10.1 Menjelaskan arti beriman kepada Malaikat. 10.2 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat.</p>
<p>Akhlak 11. Membiasakan perilaku terpuji.</p>	<p>11.1 Menjelaskan arti kerja keras, tekun, ulet, dan teliti. 11.2 Menampilkan contoh perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti. 11.3 Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.</p>
<p>Fiqih 12. Memahami tatacara shalat Jum'at</p>	<p>12.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat Jum'at. 12.2 Mempraktikkan shalat Jum'at.</p>
<p>13. Memahami tatacara shalat jama' dan qashar</p>	<p>13.1 Menjelaskan shalat jama' dan qasar. 13.2 Mempraktikkan shalat jama' dan qashar.</p>

<p>Tarikh dan Kebudayaan Islam</p> <p>14. Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw.</p>	<p>14.1 Menjelaskan misi Nabi Muhammad Saw. untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.</p> <p>14.2 Menjelaskan misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.</p> <p>14.2 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam menghadapi masyarakat Makkah.</p>
--	---

Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Al-Quran</p> <p>1. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra.</p>	<p>1.1 Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah dan Ra.</p> <p>1.2 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra dalam bacaan surat-surat Al-Quran dengan benar.</p>
<p>Aqidah</p> <p>2. Meningkatkan keimanan kepada Kitab-kitab Allah</p>	<p>2.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Kitab-kitab Allah.</p> <p>2.2 Menyebutkan nama-nama Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul.</p> <p>2.3 Menampilkan sikap mencintai Al-Quran sebagai Kitab Allah.</p>
<p>Akhlak</p> <p>3. Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakal.</p> <p>3.2 Menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakal.</p> <p>3.3 Membiasakan perilaku zuhud dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>4. Menghindari perilaku tercela</p>	<p>4.1 Menjelaskan pengertian ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah.</p> <p>4.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah.</p> <p>4.3 Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Fiqih</p> <p>5. Mengenal tatacara shalat sunnat</p>	<p>5.1 Menjelaskan ketentuan shalat sunnat rawatib.</p> <p>5.2 Mempraktikkan shalat sunnat rawatib.</p>

6. Memahami macam-macam sujud	6.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. 6.2 Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. 6.3 Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.
7. Memahami tatacara puasa.	7.1 Menjelaskan ketentuan puasa wajib. 7.2 Mempraktikkan puasa wajib. 7.3 Menjelaskan ketentuan puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, dan Arafah. 7.4 Mempraktikkan puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, dan Arafah.
8. Memahami zakat	8.1 Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal. 8.2 Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal. 8.3 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat mal. 8.4 Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal.
Tarikh dan Kebudayaan Islam 9. Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw.	9.1 Menceritakan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan. 9.2 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat di Madinah.

Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al-Quran 10. Menerapkan hukum bacaan Mad dan Waqaf	10.1 Menjelaskan hukum bacaan Mad dan Waqaf. 10.2 Menunjukkan contoh hukum bacaan Mad dan Waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Quran. 10.3 mempraktikkan bacaan Mad dan Waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Quran.
Aqidah 11. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah	11.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah. 11.2 Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah. 11.3 Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw.

<p>Akhlak 12. Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>12.1 Menjelaskan adab makan dan minum. 12.2 Menampilkan contoh adab makan dan minum. 12.3 mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>13. Menghindari perilaku tercela.</p>	<p>13.1 Menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik. 13.2 Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik. 13.3 Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Fiqih 14. Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan</p>	<p>14.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan. 14.2 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.</p>
<p>Tarikh dan Kebudayaan Islam 15. Memahami sejarah dakwah Islam.</p>	<p>15.1 Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah. 15.2 Menyebutkan tokoh ilmuwan Muslim dan perannya sampai masa daulah Abbasiyah.</p>

Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Al-Quran dan Al-Hadits 1. Memahami ajaran Al-Quran surat At-Tin.</p>	<p>1.1 Membaca QS. At-Tin dengan tartil. 1.2 Menyebutkan arti QS. At-Tin. 1.3 Menjelaskan makna QS. At-Tin.</p>
<p>2. Memahami ajaran Al-Hadits tentang menuntut ilmu</p>	<p>2.1 Membaca Al-Hadits tentang menuntut ilmu. 2.2 Menyebutkan arti Al-Hadits tentang menuntut ilmu. 2.3 Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam Al-Hadits.</p>
<p>Aqidah 3. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir</p>	<p>3.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir. 3.2 Menyebutkan ayat Al-Quran yang berkaitan dengan hari akhir. 3.3 Menceritakan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam Al-Quran dan Al-Hadits.</p>

<p>Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji</p>	<p>4.1 Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh. 4.2 Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh. 4.3 Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Fiqih 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan</p>	<p>5.1 Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan. 5.2 Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban. 5.3 Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban.</p>
<p>6. Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah</p>	<p>6.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah. 6.2 Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah.</p>
<p>Tarikh dan Kebudayaan Islam 7. Memahami perkembangan Islam di Nusantara</p>	<p>7.1 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran. 7.2 Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.</p>

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Al-Quran dan Al-Hadits 8. Memahami Al Qur'an surat Al-Insyirah.</p>	<p>8.1 Menampilkan bacaan QS. Al-Insyirah dengan tartil dan benar. 8.2 Menyebutkan arti QS. Al-Insyirah. 8.3 Mempraktikkan perilaku dalam bekerja selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. Al-Insyirah.</p>
<p>9. Memahami ajaran Al-Hadits tentang kebersihan</p>	<p>9.1 Membaca Al-Hadits tentang kebersihan. 9.2 Menyebutkan arti Al-Hadits tentang kebersihan. 9.3 Menampilkan perilaku bersih seperti dalam Al-Hadits.</p>

<p>Aqidah 10. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadar.</p>	<p>10.1 Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar. 10.2 Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar. 10.3 Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari. 10.4 Menyebutkan ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.</p>
<p>Akhlak 11. Menghindari perilaku tercela.</p>	<p>11.1 Menyebutkan pengertian takabur. 11.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur. 11.3 Menghindari perilaku takabur dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Fiqih 12. Memahami tatacara berbagai shalat sunnah</p>	<p>12.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan shalat sunnah berjamaah dan munfarid. 12.2 Menyebutkan contoh shalat sunnah berjamaah dan munfarid. 13.3 mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p>Tarikh dan Kebudayaan Islam 13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara</p>	<p>13.1 Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam. 13.2 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.</p>

Lampiran 3:

SILABUS

Sekolah : SMP
 Kelas : VII
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Semester : 1

Standar Kompetensi (Al-Quran): 1. Menerapkan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Menjelaskan hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah	Hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk memahami hukum bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah.	1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Syamsiyah!	2 x 40 menit	C,X
			2. Menyebutkan contoh-contoh bacaan “Al” Syamsiyah	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Di antara bacaan “Al” Syamsiyah adalah berikut ini, kecuali: a. الرَّحْمَنُ b. الضُّحَى c. النَّبِيمُ d. السَّائِلُ		
			3. Menjelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Qamariyah	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan “Al” Qamariyah!		
			4. Menunjukkan contoh-contoh hukum bacaan “Al” Qamariyah	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Bacaan “Al” Qamariyah harus jelas melafalkan “Al” –nya, seperti di bawah ini: a. الرَّحِيمُ b. الْإِنْسَانُ c. الصُّنُورُ d. الشَّمْسُ		
1.2 Membedakan hukum bacaan “Al”		2. Siswa berdiskusi untuk menemukan	1. Menyebutkan ciri-ciri hukum bacaan “Al” Syamsiyah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa ciri bacaan “Al” Syamsiyah!	2 x 40 menit	C,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Syamsiyah dan "Al" Qamariyah.		perbedaan hukum bacaan "Al" Syamsiyah dengan hukum bacaan "Al" Qamariyah.	2. Menyebutkan ciri-ciri hukum bacaan "Al" Qamariyah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa ciri bacaan "Al" Qamariyah!		
			3. Membandingkan ciri-ciri hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah.	Tes tulis	Essay	1. Jelaskan perbedaan ciri-ciri hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah!		
1.3 Menerapkan bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam bacaan surat-surat al-Qur'an dengan benar.		3. Siswa menelaah QS. al-Duha. dan QS. al-'Adliyat. untuk menemukan contoh-contoh hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah.	1. Menelaah hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam QS. al-Duha.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Carilah bacaan-bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam QS. al-Duha lalu tulislah dalam buku kerja kalian!	2 x 40 menit	C,X
			2. Menelaah hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam QS. al-'Adliyat.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Carilah bacaan-bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah dalam QS. al-'Adliyat lalu tulislah dalam buku kerja kalian!		

Standar Kompetensi (Aqidah): 2. Meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. melalui pemahaman sifat-sifat-Nya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah.	Iman kepada Allah	1. Siswa membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan iman kepada Allah serta mempelajari arti dan kandungan isinya.	1. Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiah (Wujud).	Tes lisan	praktik	1. Bacalah dengan benar ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiah (Wujud)!	2 x 40 menit	A,H,I,J, K,L,M, X
			2. Membaca ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa', Mukhalafatu lillahadits, Qiyamuhu binafsih, dan Wahdaniyyah).	Tes lisan	praktik	1. Bacalah dengan fasih ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat Baqa'!		
			3. Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (Quadrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama', Bashar, dan Kalam).	Tes lisan	Unjuk kerja	1. Bacalah dengan fasih ayat-al-Quran yang berkaitan dengan sifat 'ilm di bawah ini: إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ		
2.2 Menyebutkan arti ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah Swt.		2. Siswa mencari ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat Allah Swt. dalam buku-buku tafsir lalu menuliskan artinya sehingga dapat menyebutkannya dengan benar.	1. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat nafsiah (Wujud).	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Ayat al-Quran yang berbunyi: إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ menunjukkan sifat Allah: a. Wujud b. Wahdaniyah c. Qudrah d. Iradah	2 x 40 menit	A,H,I,J, K,L,M, X
			2. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat salbiyah (Qidam, Baqa', Mukhalafatu lillahadits, Qiyamuhu binafsih, dan Wahdaniyyah).	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Salah satu sifat Allah adalah Wahdaniyyah. Ayat yang terkait dengan sifat ini adalah: a. إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ b. وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ c. إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ d. قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			3. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan sifat-sifat ma'ani (Quadrat, Iradat, Ilmu, Hayyat, Sama', Bashar, dan Kalam).	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Terjemahkan ayat yang terkait dengan sifat Kalam di bawah ini: وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا		
2.3 Menunjukkan tanda-tanda adanya Allah Swt.		2. Siswa mengamati fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitarnya untuk menemukan tanda-tanda kekuasaan Allah dan meyakini keberadaan-Nya.	1. Menjelaskan pengertian iman kepada Allah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian iman kepada Allah!	1 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui fenomena alam semesta.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Lakukan survey tentang fenomena alam semesta sebagai bukti adanya Allah dalam satu minggu lalu buatlah laporannya!		
			3. Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-ciptaan-Nya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui ciptaan-Nya!		
			4. Menyebutkan tanda-tanda adanya Allah melalui dalil naqli.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Carilah dalil naqli yang menunjukkan adanya Allah Swt.		
2.4 Menampilkan perilaku sebagai cermin keyakinan akan sifat-sifat Allah Swt.		3. Siswa berdiskusi bersama teman-temannya untuk menemukan perilaku yang mencerminkan keyakinan akan sifat-sifat Allah sehingga dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menyerahkan diri kepada Allah dengan cara bertawakkal.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Menyerahkan diri kepada Allah setelah berusaha dengan sungguh-sungguh disebut: a. sabar b. ikhtiar c. tawakkal d. qana'ah	1 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Belajar giat untuk mendapatkan nikmat dan karunia Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan bahwa belajar dengan giat akan mendapatkan nikmat dan karunia Allah dan sebutkan bukti-bukti konkretnya!		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			3. Berbuat baik terhadap sesamanya dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis dengan topik bahwa berbuat baik dan tidak berbuat kerusakan di muka bumi akan membawa kedamaian dan kesejahteraan!		

Standar Kompetensi (Aqidah): 3. Memahami Asmaul Husna

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Menyebutkan arti ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna.	10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur)	1. Siswa membaca dan menelaah ayat-ayat al-Quran terkait dengan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).	1. Membaca ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah ayat-ayat al-Quran dengan fasih yang berkaitan dengan salah satu Asmaul Husna (al-'Aziz)!	2 x 40 menit	A,H,I,J,K,L,M,X
			2. Menerjemahkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Terjemahkan ayat al-Quran yang berkaitan dengan Asmaul Husna (al-'Adl): إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ		
3.2 Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna.		2. Siswa berdiskusi tentang bentuk-bentuk pengamalan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).	1. Menjelaskan pengertian Asmaul Husna.	Kuis	Jawaban singkat	1. Jelaskan arti Asmaul Husna dari segi bahasa!	2 x 40 menit	H,I,J,K,L,M,X
			2. Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur) dalam lingkungan keluarga.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Tunjukkan satu contoh aktivitas di keluargamu yang mencerminkan pengamalan dari salah satu Asmaul Husna (Al-Wahhab)!		
			3. Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur).	Tes unjuk kerja	Simulasi	1. Tunjukkan aktivitas-aktivitas di sekolahmu yang mencerminkan pengamalan salah satu dari 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			Shabur) dalam lingkungan sekolah.			Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur)!		
			4. Mengamalkan isi kandungan 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur) dalam lingkungan masyarakat.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Lakukan survey di masyarakat tentang berbagai aktivitas yang merupakan pengamalan dari 10 Asmaul Husna (Al-Salam, Al-'Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-'Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur), lalu buatlah laporannya!		

Standar Kompetensi (Akhlak): 4. Membiasakan perilaku terpuji.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Waktu Alokasi	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menjelaskan pengertian tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar.	Perilaku terpuji (tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar)	1. Siswa membaca dan mengkaji literatur untuk menemukan konsep yang jelas dan benar tentang tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar.	1. Menjelaskan pengertian tawadlu dan menunjukkan dalil naqlinya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian tawadlu dan tunjukkan dalilnya!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menjelaskan pengertian taat dan menunjukkan dalil naqlinya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian taat dan tunjukkan dalilnya!		
			3. Menjelaskan pengertian qana'ah dan menunjukkan dalil naqlinya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian qana'ah dan tunjukkan dalilnya!		
			4. Menjelaskan pengertian sabar dan menunjukkan dalil naqlinya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian sabar dan tunjukkan dalilnya!		
4.2 Menampilkan contoh-contoh perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar.		2. Siswa berdiskusi untuk menemukan contoh-contoh perilaku yang menunjukkan sikap tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar.	1. Menampilkan contoh-contoh perilaku tawadlu.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ adalah dalil naqli tentang sifat: a. sabar b. tawadlu c. taat d. qana'ah	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menampilkan contoh-contoh perilaku taat.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Berilah contoh satu perbuatan yang menunjukkan perilaku taat kepada Allah!		
			3. Menampilkan contoh-contoh perilaku qana'ah.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Orang yang selalu merasa cukup terhadap pemberian Allah dinamakan: a. taat b. tawakal c. tawadlu d. qana'ah		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Waktu Alokasi	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			4. Menampilkan contoh-contoh perilaku sabar.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Tunjukkan satu perilaku sabar ketika kalian mendapatkan musibah!		
4.3 Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar.		3. Siswa mempraktikkan perilaku terpuji (tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar) bersama teman-teman dan guru-gurunya di sekolah.	1. Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan keluarga.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis tentang perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan keluarga!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan sekolah.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis tentang perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan sekolah!		
			3. Membiasakan perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan masyarakat.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis tentang perilaku tawadlu, taat, qana'ah, dan sabar dalam lingkungan masyarakat!		

Standar Kompetensi (Fiqih): 5. Memahami ketentuan-ketentuan thaharah (bersuci).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan wudlu dan tayammum.	Thaharah (bersuci)	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar dan jelas tentang thaharah.	1. Menjelaskan pengertian wudlu dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian wudlu dan dasar hukumnya!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan pengertian tayammum dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian tayammum dan dasar hukumnya!		
			3. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudlu dan tayammum.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Di antara hal-hal yang membatalkan wudlu dan tayammum adalah: a. makan b. minum c. buang air kecil d. muntah		
			4. Menjelaskan tatacara wudlu dan tayammum.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan tatacara wudlu dan tayammum!		
			5. Mempraktikkan wudlu dan tayammum di sekolah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Demontrasikan tatacaa wudlu dan tayammum dengan benar di depan kelas!		
			6. Menyebutkan perbedaan antara wudlu dan tayammum.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan perbedaan antara wudlu dan tayammum!		
5.2 Menjelaskan ketentuan-ketentuan mandi wajib.		2. Siswa mempraktikkan berbagai macam ketentuan thaharah dengan diawasi oleh gurunya.	1. Menjelaskan pengertian mandi wajib dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian mandi wajib dan dasar hukumnya!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menyebutkan hal-hal yang menyebabkan mandi wajib.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Mandi wajib adalah mandi yang dilakukan seseorang ketika: a. buang air besar b. shalat Jum'at c. hadas besar		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						d. shalat fardlu		
			3. Menjelaskan tatacara mandi wajib.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan tatacara mandi wajib dengan singkat!		
			4. Mendemonstrasikan mandi wajib secara singkat.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Demonstrasikan mandi wajib secara singkat di hadapan teman-teman kalian!		
5.3 Menjelaskan perbedaan hadas dan najis.		3. Siswa mengidentifikasi berbagai contoh hadas dan najis sehingga mampu membedakan antara keduanya.	1. Menjelaskan pengertian hadas dan najis serta menunjukkan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian hadas dan najis serta menunjukkan dasar hukumnya!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menyebutkan macam-macam hadas dan cara mensucikannya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan macam-macam hadas dan cara mensucikannya!		
			3. Menyebutkan macam-macam najis dan cara mensucikannya.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Kencing anak kecil yang belum berumur dua tahun dan belum makan apa-apa selain air susu ibu dinamakan najis: a. mukhaffafah b. mutawasithah c. mughallazhah d. mutmainnah		
			4. Menyebutkan perbedaan antara hadas dan najis.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan perbedaan antara hadas dan najis!		

Standar Kompetensi (Fiqih): 6. Memahami tatacara shalat wajib.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat wajib.	Shalat wajib	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat memahami ketentuan tentang shalat wajib dengan lengkap.	1. Menjelaskan pengertian shalat wajib dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian shalat wajib dan dasar hukumnya!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menyebutkan syarat-syarat shalat.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan syarat-syarat shalat!		
			3. Menyebutkan rukun-rukun shalat.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Membaca <i>takbiratul ihram</i> ketika shalat merupakan salah satu ... shalat. a. wajib b. rukun c. sunnah d. mubah		
			4. Menyebutkan sunnah-sunnah shalat.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa sunnah shalat!		
			5. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan shalat.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa hal yang membatalkan shalat!		
6.2 Mempraktikkan shalat wajib.		3. Siswa mempraktikkan shalat wajib di hadapan gurunya.	1. Menjelaskan tatacara shalat wajib secara berurutan (tertib).	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan tatacara shalat wajib secara berurutan (tertib)!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menyebutkan bacaan-bacaan shalat yang pokok.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Tunjukkan salah satu bacaan pokok (wajib) dalam shalat!		
			3. Memperagakan bagian-bagian dari gerakan shalat.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Peragakan gerakan ruku' dan i'tidal yang benar!		
			4. Mempraktikkan shalat wajib secara benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Praktikkan shalat wajib (shubuh) dengan benar di hadapan teman-temanmu!		

Standar Kompetensi (Fiqih): 7. Memahami tatacara shalat jama'ah dan munfarid (sendiri).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Menjelaskan pengertian shalat jama'ah dan munfarid (sendiri).	Shalat Berjama'ah	1. Siswa berdiskusi dengan teman-temannya untuk mendapatkan pengertian yang lengkap tentang shalat berjama'ah dan munfarid dengan berbagai ketentuannya.	1. Menjelaskan pengertian shalat berjamaah dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian shalat berjamaah dan dasar hukumnya!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan pengertian shalat munfarid.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian shalat munfarid!		
			3. Menjelaskan keutamaah shalat berjama'ah atas shalat munfarid.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan beberapa keutamaah shalat berjama'ah atas shalat munfarid!		
			4. Menjelaskan syarat-syarat mendirikan shalat berjama'ah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan syarat-syarat mendirikan shalat berjama'ah.		
			5. Menjelaskan halangan-halangan shalat berjama'ah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan beberapa halangan shalat berjama'ah!		
7.2 Mempraktikkan shalat jama'ah dan shalat munfarid (sendiri).		2. Siswa mempraktikkan shalat berjama'ah dan munfarid bersama teman-temannya di sekolah.	1. Menjelaskan tatacara shalat berjama'ah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan tatacara shalat berjama'ah bersama teman-teman kalian!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan tatacara shalat munfarid.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan tatacara shalat maghrib secara munfarid!		
			3. Mempraktikkan shalat berjama'ah di sekolah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Praktikkan shalat 'Isya' dengan berjama'ah bersama teman-teman kalian!		
			4. Mempraktikkan shalat munfarid di sekolah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Praktikkan shalat Zhuhur dengan munfarid di hadapan teman-teman kalian!		

Standar Kompetensi (Tarikh dan Kebudayaan Islam): 8. Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad Saw.	Sejarah Nabi Muhammad Saw.	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan sejarah perjalanan Nabi Muhammad Saw.	1. Menjelaskan berbagai peristiwa yang melatarbelakangi kelahiran Nabi Muhammad Saw.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan berbagai peristiwa yang melatarbelakangi kelahiran Nabi Muhammad Saw.!	2 x 40 menit	U,V,X
			2. Menjelaskan sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan secara singkat sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw.!		
			3. Menjelaskan sejarah pertumbuhan Nabi Muhammad Saw. mulai kanak-kanak hingga diangkat menjadi Rasulullah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan secara singkat sejarah pertumbuhan Nabi Muhammad Saw. mulai kanak-kanak hingga diangkat menjadi Rasulullah!		
			4. Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan Islam di Makkah.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang berisi sejarah perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan Islam di Makkah!		
			5. Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan Islam di Madinah.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang berisi sejarah perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat Muslim di Madinah!		
8.2 Menjelaskan misi Nabi Muhammad Saw. untuk semua manusia dan bangsa.		2. Siswa berdiskusi bersama teman-temannya untuk merumuskan berbagai misi kerasulan Muhammad Saw. di muka bumi.	1. Menjelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. khusus untuk umat Islam.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw., khususnya bagi umat Islam!	2 x 40 menit	U,V,X
			2. Menjelaskan misi kehadiran Nabi Muhammad Saw. untuk semua manusia dan bangsa.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan di antara misi kehadiran Nabi Muhammad Saw., bagi umat manusia pada umumnya!		

SILABUS

Sekolah : SMP

Kelas : VII

Mata Pelajaran : PAI

Semester : 2

Standar Kompetensi (Al-Quran): 9. Menerapkan hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1 Menjelaskan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.	Hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati.	1. Menjelaskan pengertian nun mati/tanwin.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian nun mati dan tanwin!	2 x 40 menit	C,X
			2. Menjelaskan pengertian mim mati.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian mim mati!		
			3. Menyebutkan contoh-contoh bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tulislah salah satu contoh bacaan nun mati dan mim mati!		
9.2 Membedakan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.		2. Siswa berdiskusi untuk merumuskan perbedaan antara hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati.	1. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan nun mati/tanwin.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan macam-macam hukum bacaan nun mati/tanwin!	2 x 40 menit	C,X
			2. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mim mati.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan macam-macam hukum bacaan mim mati!		
			3. Menjelaskan perbedaan antara hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan perbedaan antara hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati!		
9.3 Menerapkan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati		3. Siswa membaca al-Quran surat al-Qadr dan al-fil untuk	1. Mencari hukum bacaan nun mati/tanwin dalam QS. al-Qadar.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Carilah beberapa bacaan nun mati/tanwin dari QS. al-Qadar!	4 x 40 menit	A,C,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
dalam bacaan surat-surat al-Qur'an dengan benar.		mempraktikkan hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati.	2. Membaca ayat-ayat dalam QS. al-Qadar yang mengandung bacaan nun mati/tanwin dengan benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah beberapa potongan ayat di bawah sesuai dengan hukum bacaan nun mati/tanwin: <p style="text-align: center;">إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ يُبَيِّنُ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ</p>		
			3. Mencari hukum bacaan mim mati dalam QS. al-Fil.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Carilah beberapa contoh hukum bacaan mim mati dalam QS. al-Fil!		
			4. Membaca ayat-ayat dalam QS. al-Fil yang mengandung bacaan mim mati dengan benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah beberapa potongan ayat di bawah sesuai dengan hukum bacaan mim mati: <p style="text-align: center;">أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ</p>		

Standar Kompetensi (Aqidah): 10. Meningkatkan keimanan kepada Malaikat.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Menjelaskan arti beriman kepada Malaikat.	Iman kepada Malaikat Allah	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan iman kepada malaikat Allah dengan benar.	1. Menjelaskan pengertian malaikat Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian malaikat Allah menurut istilah!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Menyebutkan dalil naqli dan aqli tentang malaikat Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan dalil aqli tentang keberadaan malaikat Allah!		
			3. Menjelaskan perbedaan malaikat, jin, syetan, dan iblis.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan perbedaan antara malaikat, jin, syetan, dan iblis!		
			4. Menjelaskan arti beriman kepada malaikat Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan arti beriman kepada malaikat Allah terkait dengan perbuatan manusia!		
10.2 Menjelaskan tugas-tugas Malaikat.		2. Siswa berdiskusi tentang berbagai pekerjaan manusia terkait dengan tugas-tugas malaikat Allah.	1. Menjelaskan jumlah dan nama-nama malaikat Allah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan sepuluh nama malaikat Allah yang kalian ketahui!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Menjelaskan tugas-tugas malaikat Allah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan beberapa tugas malaikat Allah sebagaimana disebutkan dalam al-Quran dan al-Hadits!		
			3. Menjelaskan keterkaitan tugas malaikat Allah dengan perbuatan manusia.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang menggambarkan keterkaitan tugas-tugas malaikat Allah dengan perbuatan manusia!		

Standar Kompetensi (Akhlak): 11. Membiasakan perilaku terpuji.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11.1 Menjelaskan arti kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.	Perilaku terpuji (kerja keras, tekun, ulet, dan teliti)	1. Siswa berdiskusi bersama teman-temannya untuk menemukan konsep yang benar tentang perilaku terpuji (kerja keras, tekun, ulet, dan teliti).	1. Menjelaskan arti kerja keras dan menunjukkan dalilnya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Apa pengertian kerja keras menurut istilah bahasa!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menjelaskan arti tekun dan menunjukkan dalilnya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tunjukkan dalil naqli terkait dengan perilaku tekun!		
			3. Menjelaskan arti ulet dan menunjukkan dalilnya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Apa pengertian ulet menurut istilah bahasa!		
			4. Menjelaskan arti teliti dan menunjukkan dalilnya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tunjukkan dalil naqli terkait dengan perilaku teliti!		
11.2 Menampilkan contoh perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.		2. Siswa mempraktikkan perilaku terpuji (kerja keras, tekun, ulet, dan teliti) dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah keluarga.	1. Menyebutkan contoh-contoh perilaku kerja keras.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Tunjukkan contoh perilaku kerja keras terkait dengan aktivitas belajar kalian!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku tekun.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Tunjukkan contoh perilaku tekun terkait dengan aktivitas belajar kalian!		
			3. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ulet.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Tunjukkan contoh perilaku ulet dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah!		
			4. Menyebutkan contoh-contoh perilaku teliti.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Tunjukkan contoh perilaku teliti dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah!		
11.3 Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.		3. Siswa melakukan simulasi untuk membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti.	1. Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti dalam lingkungan keluarga.	Self assesment (Penilaian diri)	Pelaporan	1. Cobalah lakukan penilaian diri tentang ketekunan kalian dalam belajar di tengah-tengah keluarga!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti dalam lingkungan sekolah.	Self assesment (Penilaian diri)	Pelaporan	1. Cobalah lakukan penilaian terhadap teman sejawatmu terkait dengan ketelitiannya dalam mengerjakan tugas sekolah!		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			3. Membiasakan perilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti dalam lingkungan masyarakat.	Self assesment (Penilaian diri)	Pelaporan	1. Cobalah lakukan penilaian diri tentang ketekunan kalian dalam mengikuti aktivitas sosial di masyarakat!		

Standar Kompetensi (Fiqih): 12. Memahami tatacara shalat Jum'at.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
12.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan shalat Jum'at.	Shalat Jum'at	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar tentang shalat Jum'at dengan berbagai ketentuannya.	1. Menjelaskan pengertian shalat Jum'at dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian shalat Jum'at dan dasar hukumnya!	4 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menjelaskan syarat mendirikan shalat Jum'at.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan syarat-syarat mendirikan shalat Jum'at!		
			3. Menjelaskan perbuatan sunnah yang terkait dengan shalat Jum'at.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan beberapa perbuatan sunnah yang terkait dengan shalat Jum'at!		
			4. Menyebutkan beberapa halangan melaksanakan shalat Jum'at.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan beberapa halangan melaksanakan shalat Jum'at!		
12.2 Mempraktikkan shalat Jum'at.		2. Siswa mempraktikkan shalat Jum'at bersama-sama dengan jama'ah lainnya di masjid.	1. Menyebutkan beberapa persiapan untuk melaksanakan shalat Jum'at.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan beberapa persiapan yang harus dilakukan untuk pelaksanaan shalat Jum'at!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menjelaskan tatacara shalat Jum'at.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan secara lengkap tatacara shalat Jum'at!		
			3. Mempraktikkan shalat Jum'at di sekolah dan di masjid.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Praktikkan pelaksanaan shalat Jum'at bersama teman-teman kalian di sekolah!		

Standar Kompetensi (Fiqih): 13. Memahami tatacara shalat jama' dan qashar.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
13.1 Menjelaskan shalat jama' dan qasar.	Shalat Jama' dan Qashar	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang shalat jama' dan qashar sehingga dalam menjelaskannya dengan benar.	1. Menjelaskan pengertian shalat jama' dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian shalat jama' dan dasar hukumnya!	4 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan pengertian shalat qashar dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian shalat qashar dan dasar hukumnya!		
			3. Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan shalat jama' dan qashar.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan syarat-syarat melaksanakan shalat jama' dan qashar!		
			4. Menyebutkan macam-macam shalat yang bisa di jama' dan diqashar.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan shalat-shalat yang bisa di jama'!		
13.2 Mempraktikkan shalat jama' dan qashar.		2. Siswa mempraktikkan shalat jama' dan qashar di bawah pengawasan gurunya.	1. Menjelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan shalat jama'.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan shalat jama'!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan tatacara shalat jama' dan qashar.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan tatacara pelaksanaan shalat qashar yang digagang dengan shalat jama'!		
			3. Mempraktikkan shalat jama' dan qashar di sekolah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Praktikkan shalat Maghrib dan 'Isya' dengan cara jama' di depan teman-teman kalian!		

Standar Kompetensi (Tarikh dan Kebudayaan Islam): 14. Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
14.1 Menjelaskan misi Nabi Muhammad Saw. untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.	Sejarah Nabi Muhammad Saw.	1. Siswa berdiskusi bersama teman-temannya agar dapat menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk menyempurnakan akhlak manusia di muka bumi.	1. Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk menyempurnakan akhlak mulia.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk menyempurnakan akhlak manusia yang mulia!	2 x 40 menit	U,V,X
			2. Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk membangun manusia yang mulia dan bermanfaat.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk membangun manusia yang bermanfaat!		
14.2 Menjelaskan misi Nabi Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.		2. Siswa mengidentifikasi bukti-bukti bahwa Nabi Muhammad Saw. diutus sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	1. Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai rahmat bagi alam semesta!	2 x 40 menit	U,V,X
			2. Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. sebagai pembawa kedamaian di tengah-tengah umat manusia!		
14.3 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam menghadapi		3. Siswa berdiskusi untuk menemukan poin-poin penting dari perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para	1. Menceritakan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi masyarakat Makkah.	Portofolio	Pelaporan	1. Buatlah laporan singkat mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam menghadapi masyarakat Makkah!	2 x 40 menit	U,V,X
			2. Menceritakan perjuangan para sahabat Nabi Muhammad Saw. dalam	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang berisi perjuangan para sahabat Nabi Muhammad Saw. dalam		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
masyarakat Makkah.		sahabat yang harus diteladani.	menghadapi masyarakat Makkah.			menghadapi masyarakat Makkah!		
			3. Meneladani perilaku Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Lakukan perbuatan dalam kehidupan kalian sehari-hari yang mencerminkan keteladanan terhadap perilaku Nabi Muhammad Saw. dan para sahabatnya dan cobalah buat laporan!		

SILABUS

Sekolah : SMP

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : PAI

Semester : 1

Standar Kompetensi (Al-Quran): 1. Menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Menjelaskan hukum bacaan qalqalah dan ra.	Hukum bacaan qalqalah dan ra	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang hukum bacaan qalqalah dan ra hingga dapat menjelaskannya.	1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan qalqalah!	2 x 40 menit	C,X
			2. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan qalqalah dan menyebutkan contoh-contohnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan macam-macam hukum bacaan qalqalah dan sebutkan contohnya masing-masing!		
			3. Menjelaskan pengertian hukum bacaan ra.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan ra!		
			4. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan ra dan menyebutkan contoh-contohnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan macam-macam hukum bacaan ra dan sebutkan contohnya masing-masing!		
1.2 Menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra dalam bacaan		2. Siswa membaca surat-surat pendek dalam al-Quran untuk dapat	1. Membaca bacaan qalqalah dengan benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah potongan ayat al-Quran di bawah ini dengan menunjukkan hukum bacaan qalqalah: لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ حَتَّىٰ مَطَلْعِ الْفَجْرِ وَالْعَادِيَّاتِ ضَبْحًا	2 x 40 menit	C,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
surat-surat al-Quran dengan benar.		menerapkan hukum bacaan Qalqalah dan Ra dengan benar.	2. Membaca bacaan ra tebal dengan benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah potongan ayat al-Quran di bawah ini dengan menunjukkan hukum bacaan ra tebal: وَأَرْسَلْ عَلَيْهِمْ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَالْحَزْنَ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ		
			3. Membaca bacaan ra tipis dengan benar.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah potongan ayat al-Quran di bawah ini dengan menunjukkan hukum bacaan ra tipis: يَوْمَ نُبْلَى السَّرَائِرُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرٍ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ		
			4. Menerapkan hukum bacaan qalqalah dengan membaca QS. al-Ikhlash dan QS. al-Lahab.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah QS. al-Ikhlash dan QS. al-Lahab sambil menunjukkan bacaan qalqalahnya!		
			5. Menerapkan hukum bacaan ra dengan membaca potongan ayat-ayat al-Quran.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah QS. at-Takatsur sambil menunjukkan hukum bacaan ra!		

Standar Kompetensi (Aqidah): 2. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah.	Iman kepada kitab-kitab Allah	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur serta kitab suci yang ada sekarang untuk dapat menjelaskan iman kepada kitab-kitab Allah dengan benar.	1. Menjelaskan pengertian kitab-kitab Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian kitab Allah menurut istilah!	1 x 40 menit	H,I,J,K,L,M,X
			2. Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah!		
			3. Menyebutkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan salah satu dalil naqli terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah!		
2.2 Menyebutkan nama-nama kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul.		2. Siswa melakukan tanya jawab dengan para tokoh agama untuk mengetahui nama-nama kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul.	1. Menyebutkan nama-nama kitab Allah beserta para Rasul yang menerimanya.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan empat nama kitab Allah beserta para Rasul yang menerimanya!	1 x 40 menit	H,I,J,K,L,M,X
			2. Menyebutkan shuhuf-shuhuf yang diturunkan kepada para nabi dan rasul.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa shuhuf yang diturunkan kepada para nabi dan rasul!		
			3. Menyebutkan isi pokok dari kitab-kitab Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Sebutkan beberapa isi pokok yang ada dalam kitab taurat!		
2.3 Menampilkan sikap mencintai al-Quran sebagai Kitab Allah.		2. Siswa belajar membaca al-Quran dengan giat dan menghafalkannya sedikit demi sedikit sebagai sikap mencintai al-Quran.	1. Menjelaskan al-Quran sebagai Kitab Allah terakhir dan terlengkap.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan bahwa al-Quran merupakan Kitab Allah yang terakhir dan terlengkap!	2 x 40 menit	H,I,J,K,L,M,X
			2. Menjelaskan keistimewaan al-Quran atas Kitab-kitab Allah yang lain.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan beberapa keistimewaan al-Quran atas Kitab-kitab Allah yang lain!		
			3. Menjadikan al-Quran sebagai sumber hukum dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan apa yang sudah kalian lakukan dalam rangka menjadikan al-Quran sebagai pedoman hidup!		

Standar Kompetensi (Akhlak): 3. Membiasakan perilaku terpuji.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1 Menjelaskan pengertian zuhud dan tawakal.	Perilaku terpuji (zuhud dan tawakal)	1. Siswa melakukan pengamatan tentang berbagai perilaku masyarakat sehingga memahami betul tentang konsep zuhud dan tawakkal dan mampu mempraktikkannya.	1. Menjelaskan pengertian zuhud dan menyebutkan dalilnya.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Menganggap materi sebagai suatu yang biasa (tidak istimewa) sehingga tidak mencintainya secara berlebihan disebut: a. lffah b. ikhtiar c. zuhud d. qana'ah	1 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menjelaskan pengertian tawakkal dan menyebutkan dalilnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian tawakkal menurut istilah!		
3.2 Menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakal.		2. Siswa berdiskusi untuk dapat mengidentifikasi contoh-contoh perilaku zuhud dan tawakal.	1. Menunjukkan contoh-contoh perilaku zuhud dalam kehidupan sehari-hari.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Cobalah kalian mengidentifikasi beberapa perilaku kalian yang mencerminkan zuhud dan tunjukkan di hadapan teman-teman kalian!	1 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku tawakkal dalam kehidupan sehari-hari.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Cobalah kalian mengidentifikasi beberapa perilaku teman-teman kalian yang dapat menjelaskan perilaku tawakkal dalam beberapa hal!		
3.3 Membiasakan perilaku zuhud dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari.		3. Siswa menampilkan perilaku zuhud dan tawakkal di hadapan teman-temannya dan gurunya di sekolah.	1. Membiasakan perilaku zuhud dan tawakal dalam lingkungan keluarga.	Penilaian diri	Pelaporan	1. Cobalah kalian mencoba mempraktikkan perilaku zuhud di tengah-tengah keluarga dan berilah penilaian terhadap hal tersebut lalu laporkan kepada guru kalian!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Membiasakan perilaku zuhud dan tawakal dalam lingkungan sekolah.	Tes unjuk kerja	Pembiasaan	1. Berlatihlah untuk selalu bertawakkal dalam mensikapi apa saja yang kalian alami di sekolah!		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			3. Membiasakan perilaku zuhud dan tawakal dalam lingkungan masyarakat.	Tes unjuk kerja	Pembiasaan	1. Berlatihlah untuk selalu berperilaku zuhud di tengah-tengah masyarakat!		

Standar Kompetensi (Akhlak): 4. Menghindari perilaku tercela.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menjelaskan pengertian ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah.	Perilaku tercela (ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah)	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang jelas tentang ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah.	1. Menjelaskan pengertian ananiah dan bahayanya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian ananiah dan bahayanya!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menjelaskan pengertian ghadhab dan bahayanya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian ghadhab dan bahayanya!		
			3. Menjelaskan pengertian hasad dan bahayanya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian hasad dan bahayanya!		
			4. Menjelaskan pengertian ghibah dan bahayanya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian ghibah dan bahayanya!		
			5. Menjelaskan pengertian namimah dan bahayanya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian namimah dan bahayanya!		
			6. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah.	Tes lisan	Praktik	1. Bacakan salah satu dalil naqli tentang ghibah!		
4.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah.		2. Siswa berdiskusi untuk menemukan contoh-contoh perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah.	1. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ananiah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa contoh yang menunjukkan perilaku ananiah!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ghadhab.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa contoh yang menunjukkan perilaku ghadhab!		
			3. Menyebutkan contoh-contoh perilaku hasad.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa contoh yang menunjukkan perilaku hasad!		
			4. Menyebutkan contoh-contoh perilaku ghibah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa contoh yang menunjukkan perilaku ghibah!		
			5. Menyebutkan contoh-contoh perilaku namimah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa contoh yang menunjukkan perilaku namimah!		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.3 Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.		1. Siswa mengidentifikasi berbagai efek dari perilaku tercela (ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah) sehingga ia berusaha untuk menghindarinya.	1. Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah.	Penugasan	Pembiasaan	1. Cobalah kalian berusaha untuk selalu berbicara yang baik agar terhindar dari perilaku ghibah!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga	Penugasan	Pembiasaan	1. Berusahalah kalian menghindari perilaku ananiah dan namimah dalam kehidupan kalian sehari-hari di lingkungan keluarga!		
			3. Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.	Penugasan	Pembiasaan	1. Usahakan kalian menghindari perilaku ghadhab di lingkungan sekolah kalian!		
			4. Menghindari perilaku ananiah, ghadhab, hasad, ghibah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.	Penugasan	Pembiasaan	1. Berusahalah kalian menghindari perilaku ghadhab dan hasad dalam kehidupan kalian sehari-hari di lingkungan masyarakat!		

Standar Kompetensi (Fiqih): 5. Mengetahui tatacara shalat sunnat.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Menjelaskan ketentuan shalat sunnat rawatib.	Shalat Sunnat Rawatib	1. Membaca dan menelaah berbagai literatur tentang ketentuan shalat sunnat rawatib sehingga mampu menjelaskan dan mempraktikkannya.	1. Menjelaskan pengertian shalat sunnat rawatib dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian shalat sunnat rawatib dan dasar hukumnya!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menyebutkan macam-macam shalat sunnat rawatib.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan macam-macam shalat sunnat rawatib!		
			3. Menyebutkan dalil naqli tentang shalat sunnat rawatib.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan satu dalil naqli terkait dengan salah satu shalat sunnat rawatib!		
5.2 Mempraktikkan shalat sunnat rawatib.		2. Siswa mempraktikkan shalat rawatib bersama dengan meminta bimbingan ustadnya.	1. Menjelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Mempraktikkan shalat sunnat rawatib di sekolah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Praktikkan salah satu shalat sunnah rawatib di depan kelas!		

Standar Kompetensi (Fiqih): 6. Memahami macam-macam sujud.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.1 Menjelaskan pengertian sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.	Macam-macam sujud	1. Menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar tentang sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah serta mampu membedakan di antara ketiganya.	2. Menjelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian sujud syukur dan dasar hukumnya!	1 x 40 menit	R,S,X
			3. Menjelaskan pengertian sujud sahwi dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian sujud sahwi dan dasar hukumnya!		
			4. Menjelaskan pengertian sujud tilawah dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian sujud tilawah dan dasar hukumnya!		
			5. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan salah satu dalil naqli terkait dengan sujud sahwi!		
6.2 Menjelaskan tatacara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.		2. Siswa mengamati gurunya yang sedang mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.	1. Menjelaskan tatacara sujud syukur.	Tes lisan	Uraian	1. Jelaskan tatacara sujud syukur dengan singkat!	1 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan tatacara sujud sahwi.	Tes lisan	Uraian	1. Jelaskan tatacara sujud sahwi dengan singkat!		
			3. Menjelaskan tatacara sujud tilawah.	Tes lisan	Uraian	1. Jelaskan tatacara sujud tilawah dengan singkat!		
6.3 Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.		3. Siswa mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah di hadapan gurunya.	1. Mempraktikkan sujud syukur di sekolah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Lakukan sujud syukur dengan benar di depan kelas!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Mempraktikkan sujud sahwi di sekolah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Lakukan shalat yang dilengkapi dengan sujud sahwi!		
			3. Mempraktikkan sujud tilawah di sekolah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah ayat-ayat al-Quran yang terdapat ayat sajadahnya kemudian lakukan sujud tilawah sesuai dengan aturan yang benar!		

Standar Kompetensi (Fiqih): 7. Memahami tatacara puasa.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.1 Menjelaskan ketentuan puasa wajib.	Puasa wajib dan puasa sunnah	1. Siswa mendengarkan uraian guru tentang ketentuan puasa wajib sehingga mampu menjelaskannya.	1. Menjelaskan pengertian puasa wajib dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian puasa menurut bahasa dan istilah!	1 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Di antara hal-hal di bawah ini yang tidak termasuk syarat-syarat puasa adalah: a. suci dari hadas besar dan kecil b. beragama Islam c. tidak sedang menstruasi bagi wanita d. kuat melaksanakannya		
			3. Menjelaskan rukun-rukun puasa wajib.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan rukun-rukun puasa dengan lengkap!		
			4. Menjelaskan macam-macam puasa wajib.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Di antara hal-hal di bawah ini yang tidak termasuk puasa wajib adalah: a. puasa fidyah dalam ibadah haji b. puasa kafarat c. puasa qadla' d. puasa 'Arafah		
			5. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan hal-hal yang dapat membatalkan puasa!		
			6. Menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa Ramadhan.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan siapa saja yang boleh tidak melakukan puasa!		
7.2 Mempraktikkan puasa wajib.		2. Siswa diajak untuk mempraktikkan puasa wajib dengan tatacara yang	1. Menjelaskan tatacara melaksanakan puasa wajib.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan bagaimana cara melakukan puasa wajib!	1 x 40 menit	R,S,X
			2. Mempraktikkan puasa wajib.	Tes unjuk kerja	Pembiasaan	1. Lakukan puasa wajib pada waktu yang sudah ditentukan!		

		benar pada waktunya.						
7.3 Menjelaskan ketentuan puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, dan Arafah.		3. Siswa membaca dan mengkaji ketentuan-ketentuan puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, dan Arafah dalam berbagai literatur.	1. Menjelaskan pengertian puasa sunnah Senin-Kamis dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian puasa sunnah Senin-Kamis dan dasar hukumnya!	1 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan pengertian puasa sunnah Syawal dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian puasa sunnah Syawal dan dasar hukumnya!		
			3. Menjelaskan pengertian puasa sunnah Arafah dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian puasa sunnah Arafah dan dasar hukumnya!		
7.4 Mempraktikkan puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, dan Arafah.		4. Siswa dihibau untuk mempraktikkan puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, dan Arafah dengan tatacara yang benar pada waktunya.	1. Menjelaskan tatacara puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, dan Arafah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan tatacara melakukan puasa Arafah!	1 x 40 menit	R,S,X
			2. Mempraktikkan puasa sunnah Senin-Kamis, Syawal, dan Arafah pada waktunya.	Tes unjuk kerja	Pembiasaan	1. Biasakan kalian melakukan puasa hari Senin dan Kamis sebagai ibadah sunnah mingguan kalian!		

Standar Kompetensi (Fiqih): 8. Memahami zakat.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Menjelaskan pengertian zakat fitrah dan zakat mal.	Zakat fitrah dan zakat mal	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan pengertian yang jelas tentang zakat fitrah dan zakat mal.	1. Menjelaskan pengertian zakat dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian zakat menurut bahasa dan istilah!	1 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan macam-macam zakat.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan dua macam zakat yang diwajibkan!		
			3. Menjelaskan syarat mengeluarkan zakat.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan syarat-syarat mengeluarkan zakat!		
			4. Menjelaskan waktu mengeluarkan zakat.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan waktu yang diharamkan syarat mengeluarkan zakat!		
			5. Menyebutkan jenis harta yang wajib dizakati.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan jenis-jenis harta yang wajib dizakati!		
			6. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan zakat fitrah dan zakat mal.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan satu dalil dari al-Quran yang menjelaskan perintah zakat mal!		
8.2 Membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal.		2. Siswa berdiskusi untuk dapat membedakan antara zakat fitrah dan zakat mal.	1. Menjelaskan ketentuan zakat fitrah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan ketentuan-ketentuan pokok zakat fitrah!	1 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan ketentuan zakat mal.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan ketentuan-ketentuan pokok zakat fitrah mal!		
			3. Menjelaskan perbedaan antara zakat fitrah dan zakat mal.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan syarat-syarat mengeluarkan zakat!		
8.3 Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah dan zakat		3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang orang-orang yang berhak menerima	1. Menunjukkan dalil naqli tentang orang yang berhak menerima zakat.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tunjukkan satu dalil naqli dari al-Quran yang menjelaskan Jelaskan syarat-syarat mengeluarkan orang-orang yang berhak menerima zakat!	1 x 40 menit	R,S,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
mal.		zakat fitrah dan zakat mal.	2. Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat fitrah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan siapa saja orang yang harus diutamakan dalam menerima zakat fitrah!		
			3. Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat mal.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan siapa saja orang yang harus diutamakan dalam menerima zakat mal!		
8.4 Mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal		4. Siswa melakukan survey di BAZIZ terdekat untuk melihat pelaksanaan zakat yang benar.	1. Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan zakat fitrah di sekolah.	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja	1. Demonstrasikan pelaksanaan zakat fitrah bersama teman-teman kalian di sekolah!	1 x 40 menit	R,S,X
			2. Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan zakat mal di sekolah.	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja	1. Demonstrasikan pelaksanaan zakat mal bersama teman-teman kalian di sekolah!		

Standar Kompetensi (Tarikh dan Kebudayaan Islam): 9. Memahami sejarah Nabi Muhammad Saw.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1 Menceritakan sejarah Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	Sejarah Nabi Muhammad Saw.	1. Membaca dan mengkaji literatur untuk dapat menceritakan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan.	1. Menceritakan perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Makkah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Makkah!	2 x 40 menit	U,V,X
			2. Menceritakan perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Madinah.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang berisi perjalanan Nabi Muhammad Saw. dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan di Madinah!		
9.2 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat di Madinah.		2. Siswa melakukan identifikasi tentang bentuk-bentuk perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat di Madinah yang dapat diteladani sekarang ini.	1. Menjelaskan perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam membangun masyarakat madani di Madinah.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang berisi perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam membangun masyarakat madani di Madinah!	2 x 40 menit	U,V,X
			2. Meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat di Madinah dalam kehidupan kemasyarakatan di Indonesia.	Tes unjuk kerja	Identifikasi	1. Lakukan observasi tentang apa saja yang dilakukan oleh umat Islam Indonesia sebagai wujud dari cerminan keteladanan terhadap perjuangan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat di Madinah!		

SILABUS

Sekolah : SMP

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : PAI

Semester : 2

Standar Kompetensi (Al-Quran): 10. Menerapkan hukum bacaan Mad dan Waqaf.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Menjelaskan hukum bacaan Mad dan Waqaf.	Hukum bacaan Mad dan Waqaf	1. Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur tentang hukum bacaan Mad dan Waqaf.	1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan Mad.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan Mad!	4 x 40 menit	C,X
			2. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan mad dan contoh-contohnya.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Diantara bacaan di bawah ini yang termasuk bacaan mad jaiz mufashil adalah: a. حُنْفَاءَ b. فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ c. وَلَا تَحَاضُّونَ d. بِأَصْحَابِ الْفِيلِ		
			3. Menjelaskan pengertian hukum bacaan waqaf dan washal.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian hukum bacaan waqaf dan washal!		
			4. Menjelaskan macam-macam hukum bacaan waqaf dan contoh-contohnya.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah potongan ayat-ayat di bawah ini dengan menerapkan hukum bacaan waqaf: وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ وَالشَّمْسُ وَضِحْرِبِهَا صَحْفًا مُطَهَّرَةً		
10.2 Menunjukkan contoh hukum bacaan Mad dan Waqaf dalam bacaan surat-surat al-		2. Siswa membaca dan menelaah ayat-ayat al-Quran dalam surat-surat pendek sehingga dapat	1. Menunjukkan beberapa contoh hukum bacaan mad dalam QS. al-Fatihah dan QS. al-Kafirun.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tuliskan beberapa contoh hukum bacaan mad dalam QS. al-Fatihah!	2 x 40 menit	A,C,X
			2. Menunjukkan beberapa contoh hukum bacaan	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah ayat-ayat dalam QS. al-Ikhlash dengan menerapkan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Quran.		menunjukkan contoh hukum bacaan Mad dan Waqaf.	waqaf dalam QS. al-Fatihah dan QS. al-Ikhlash.			hukum bacaan waqaf!		
10.3 Mempraktikkan bacaan Mad dan Waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Quran.		3. Siswa membaca ayat-ayat al-Quran terkait dengan hukum bacaan Mad dan Waqaf.	1. Mempraktikkan cara membaca bacaan mad.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah potongan ayat-ayat di bawah ini dengan menerapkan hukum bacaan mad yang benar: وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ. فَيَخْرُجُ مِنْهُ الْمَاءُ لِيَحْجُرَكُمْ بِهِ عِنْدَ رَبِّكُمْ.	2 x 40 menit	A,D,E,F,X
			2. Mempraktikkan cara membaca bacaan yang diwaqafkan dan yang diwashalkan.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah QS. al-Fatihah dengan memerhatikan bacaan yang diwaqafkan dan yang diwashalkan!		
			3. Mempraktikkan bacaan Mad dan Waqaf dalam ayat-ayat QS. al-Baqarah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Bacalah beberapa ayat dalam QS. al-Baqarah dengan mempraktikkan hukum bacaan mad dan waqaf yang ada!		

Standar Kompetensi (Aqidah): 11. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah.	Iman kepada Rasul Allah	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk menemukan konsep yang benar tentang iman kepada Rasul Allah.	1. Menjelaskan pengertian nabi dan rasul.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian nabi dan rasul dari segi bahasa dan istilah!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Menjelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian iman kepada Rasul Allah!		
			3. Menyebutkan dalil naqli dan aqli terkait dengan iman kepada Rasul Allah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan salah satu dalil naqli terkait dengan iman kepada Rasul Allah!		
11.2 Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rasul Allah.		2. Siswa melakukan identifikasi tentang nama-nama dan sifat-sifat Rasul dari berbagai literatur.	1. Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul Allah.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Di antara nabi-nabi di bawah ini yang termasuk putera Nabi Ya'qub adalah... a. Nabi Ibrahim b. Nabi Ismail c. Nabi Yusuf d. Nabi Musa	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Menyebutkan sifat-sifat Nabi dan Rasul Allah.	Tes tulis	Isian	1. Salah satu sifat nabi dan rasul yang berarti terpelihara dari dosa adalah ...		
			3. Menyebutkan para Nabi yang termasuk Ulul Azmi dan menjelaskan keistimewaannya.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan tiga dari lima Nabi yang mendapat gelar Ulul Azmi!		
11.3 Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw.		3. Siswa menampilkan contoh-contoh perilaku dalam rangka meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw.	1. Menjelaskan keistimewaan sifat-sifat Rasulullah Saw.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan keistimewaan sifat-sifat Rasulullah Saw.!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. dalam beribadah.	Tes tulis	Uraian	1. Bagaimana cara kalian meneladani Rasulullah Saw. dalam beribadah!		
			3. Meneladani sifat-sifat Rasulullah Saw. dalam bermuamalah.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan beberapa aktivitas dalam bidang sosial ekonomi yang mencerminkan keteladanan dari sifat-sifat Rasulullah Saw.!		

Standar Kompetensi (Akhlak): 12. Membiasakan perilaku terpuji.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
12.1 Menjelaskan adab makan dan minum.	Perilaku terpuji (adab makan dan minum)	1. Siswa membaca dan mengkaji literatur untuk menemukan konsep yang jelas dan benar tentang adab makan dan minum.	1. Menjelaskan tatacara makan yang benar.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan tatacara makan yang benar!	1 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menjelaskan tatacara minum yang benar.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan tatacara minum yang benar!		
			3. Menunjukkan dalil naqli tentang adab makan dan minum.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Carilah dalil naqli yang terkait dengan adab makan dan minum lalu tulislah dalam buku kerja kalian!		
12.2 Menampilkan contoh adab makan dan minum.		2. Siswa mengamati orang-orang yang sedang makan di rumah makan lalu menjelaskannya di depan kelas.	1. Menunjukkan contoh cara makan yang benar dan yang salah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Peragakan cara makan yang benar dan yang salah!	1 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menunjukkan contoh cara minum yang benar dan yang salah.	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Peragakan cara minum yang benar dan yang salah!		
12.3 Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari.		3. Siswa diajak untuk Mempraktikkan adab makan dan minum yang benar dalam kehidupan sehari-hari bersama keluarganya.	1. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga.	Penugasan	Pembiasaan	1. Cobalah kalian selalu makan dan minum dengan cara yang sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam ajaran Islam!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.	Penugasan	Pembiasaan	1. Cobalah kalian selalu makan dan minum bersama teman-teman kalian di sekolah sesuai dengan ketentuan Islam!		
			3. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.	Penugasan	Pembiasaan	1. Cobalah kalian selalu makan dan minum dengan cara yang Islami di tengah-tengah kehidupan masyarakat!		

Standar Kompetensi (Akhlak): 13. Menghindari perilaku tercela.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
13.1 Menjelaskan pengertian perilaku dendam dan munafik.	Perilaku tercela (dendam dan munafik)	1. Siswa membaca dan mengkaji literatur untuk menemukan konsep yang jelas dan benar tentang perilaku dendam dan munafik.	1. Menjelaskan pengertian dendam dan bahayanya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian dendam dan bahayanya!	1 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menjelaskan pengertian munafik dan bahayanya.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian munafik dan bahayanya!		
			3. Menunjukkan dalil naqli yang terkait dengan dendam.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tulislah salah satu dalil naqli terkait dengan dendam!		
			4. Menunjukkan dalil naqli yang terkait dengan munafik.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tulislah salah satu dalil naqli terkait dengan munafik!		
13.2 Menjelaskan ciri-ciri pendendam dan munafik.		2. Siswa berdiskusi untuk menemukan ciri-ciri pendendam dan munafik.	1. Menjelaskan ciri-ciri pendendam.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan ciri-ciri pendendam yang mudah kalian amati!	1 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menjelaskan ciri-ciri munafik.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan ciri-ciri munafik seperti tersebut dalam hadits Nabi!		
13.3 Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam kehidupan sehari-hari.		3. Siswa diajak untuk menghindari perilaku pendendam dan munafik di mana pun berada.	1. Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan keluarga.	Penugasan	Pembiasaan	1. Berusahalah kalian menghindari perilaku pendendam dalam kehidupan kalian sehari-hari di lingkungan keluarga!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan sekolah.	Penugasan	Pembiasaan	1. Usahakan kalian menghindari perilaku pendendam dan munafik di lingkungan sekolah kalian!		
			3. Menghindari perilaku pendendam dan munafik dalam lingkungan masyarakat.	Penugasan	Pembiasaan	1. Usahakan kalian menghindari perilaku pendendam dan munafik di lingkungan masyarakat!		

Standar Kompetensi (Fiqih): 14. Memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
14.1 Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan.	Hewan yang halal dan haram dimakan	1. Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur tentang ketentuan hewan yang halal dan haram dimakan.	1. Menjelaskan pengertian makanan halal dan haram.	Tes tulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian makanan yang haram dan halal!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dimakan.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa jenis hewan yang halal dimakan!		
			3. Menjelaskan jenis-jenis hewan yang haram dimakan.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa jenis hewan yang haram dimakan!		
			4. Menunjukkan dalil naqli dan aqli yang terkait dengan hewan yang halal dan haram dimakan.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Tunjukkan salah satu dalil aqli tentang diharamkannya daging babi!		
14.2 Menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.		2. Siswa diajak untuk tidak mengonsumsi makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.	1. Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan dalam lingkungan keluarga.	Penugasan	Pembiasaan	1. Usahakan kalian selalu mengonsumsi makanan-makanan yang berasal dari hewan yang halal dan menjauhi makanan-makanan yang berasal dari hewan yang haram!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjauhi makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan di luar lingkungan keluarga.	Penugasan	Pembiasaan	1. Berhatilah-hatilah kalian dalam mengonsumsi makanan di warung-warung makan agar terhindar dari makanan yang berasal dari hewan yang haram dimakan!		

Standar Kompetensi (Taarikh dan Kebudayaan Islam): 15. Memahami sejarah dakwah Islam.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
15.3 Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam sampai masa Abbasiyah.	Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam Islam	1. Siswa membaca dan mengkaji berbagai literatur sejarah tentang pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam.	1. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw.	Tes tulis	Uraian	1. Ceritakan secara singkat sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Nabi Muhammad Saw.!	6 x 40 menit	U,V,W, X
			2. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin.	Tes tulis	Uraian	1. Tulislah uraian secara singkat tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Khulafaur Rasyidin!		
			3. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Umayyah.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang berisi pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Umayyah!		
			4. Menceritakan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Abbasiyah.	Portofolio	Karya tulis	1. Buatlah karya tulis yang berisi pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Abbasiyah!		
15.4 Menyebutkan tokoh ilmuwan Muslim dan perannya sampai masa daulah Abbasiyah.		2. Siswa mengidentifikasi para tokoh cendekiawan Muslim pada masa Dinasti Abbasiyah dan peran-perannya.	1. Menyebutkan para ilmuwan Muslim dan peran mereka pada masa Bani Umayyah.	Tes tulis	Uraian	1. Sebutkan beberapa tokoh ilmuwan Muslim dan peran mereka pada masa Bani Umayyah!	2 x 40 menit	U,V,W, X
			2. Menyebutkan para ilmuwan Muslim dan peran mereka pada masa Bani Abbasiyah.	Tes tulis	Uraian	1. Sebutkan beberapa tokoh ilmuwan Muslim dan peran mereka pada masa Bani Abbasiyah!		

SILABUS

Sekolah : SMP

Kelas : IX

Mata Pelajaran : PAI

Semester : 1

Standar Kompetensi (Al-Quran dan Al-Hadits): 1. Memahami ajaran al- Quran surat at-Tin.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Membaca QS. at-Tin dengan tartil.	Al-Quran Surat at-Tin	1. Siswa membaca al-Quran surat at-Tin dengan tartil dan benar di bawah pengawasan gurunya.	1. Membaca potongan-potongan ayat dalam QS. at-Tin dengan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah ayat 1 dan 2 dari surat at-Tin dengan tartil dan benar!	2 x 40 menit	A,B,X
			2. Membaca keseluruhan ayat dalam QS. at-Tin dengan tartil dan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah keseluruhan ayat dalam QS. at-Tin dengan tartil dan benar!		
1.2 Menyebutkan arti QS. at-Tin.		2. Siswa mempelajari arti QS. at-Tin dan berusaha menghafalkannya.	1. Mengartikan masing-masing kata dalam QS. at-Tin dengan benar.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Makna potongan ayat "أَحْسَنُ تَفْوِيحٍ" dari QS. at-Tin yang paling tepat di bawah ini adalah: a. sebaik-baik akhlak b. sebaik-baik makhluk c. sebaik-baik penciptaan d. sebaik-baik bentuk	2 x 40 menit	A,B,X
			2. Mengartikan masing-masing ayat dalam QS. at-Tin dengan benar.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tulislah ayat 4 dari QS. at-Tin dengan benar lengkap dengan terjemahnya!		
			3. Mengartikan keseluruhan ayat dalam QS. at-Tin dengan benar.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Tulislah surat at-Tin ayat demi ayat dengan benar lengkap dengan terjemahnya!		
1.3 Menjelaskan makna QS. at-Tin.		3. Siswa membaca dan mengkaji buku-buku tafsir untuk	1. Menjelaskan makna setiap ayat yang ada dalam QS. at-Tin dengan benar.	Kuis	Pertanyaan singkat	1. Apa yang dimaksud "الْبَيْتِ الْأَمِينِ" dalam ayat 3 dari surat at-Tin?	2 x 40 menit	A,B,X

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		memahami makna QS. at-Tin.	2. Menjelaskan pesan-pesan pokok dari QS. at-Tin.	Tes lisan	Uraian singkat	1. Sebutkan beberapa makna pokok yang terkandung dalam surat at-Tin!		

Standar Kompetensi (Al-Quran dan Al-Hadits): 2. Memahami ajaran al-Hadits tentang menuntut ilmu.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Membaca al-Hadits tentang menuntut ilmu.	Al-Hadits tentang menuntut ilmu	1. Siswa membaca al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan pelan-pelan dan benar di bawah bimbingan gurunya.	1. Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah setiap kata yang ada dalam hadits tentang menuntut ilmu dengan benar!	2 x 40 menit	D,E,F, X
			2. Membaca keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah hadits tentang menuntut ilmu dengan benar!		
2.2 Menyebutkan arti al-Hadits tentang menuntut ilmu.		2. Siswa mempelajari arti al-Hadits tentang menuntut ilmu dan berusaha menghafalkannya.	1. Mengartikan setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.	Kuis	Jawaban singkat	1. Sebutkan tiga kata pokok dalam hadits tentang menuntut ilmu dan terjemahnya!	2 x 40 menit	D,E,F, X
			2. Mengartikan keseluruhan al-Hadits tentang menuntut ilmu dengan benar.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Terjemahkan hadits tentang menuntut ilmu dengan lengkap ke dalam bahasa Indonesia!		
2.3 Menjelaskan makna menuntut ilmu seperti dalam al-Hadits.		3. Siswa membaca dan menelaah buku-buku hadits untuk mengetahui makna menuntut ilmu yang benar.	1. Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Hadits tentang menuntut ilmu.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan kandungan pokok yang terdapat dalam hadits tentang menuntut ilmu!	2 x 40 menit	D,E,F, X
			2. Menjelaskan arti menuntut ilmu seperti yang terkandung dalam al-Hadits.	Tes tulis	Tes uraian	1. Apa yang dimaksud menuntut ilmu sebagaimana terkandung dalam hadits Nabi Muhammad Saw.?		
			3. Menjelaskan prinsip-prinsip menuntut ilmu seperti terdapat dalam al-Hadits.	Kuis	Jawaban singkat	1. Sebutkan prinsip-prinsip pokok yang terkandung dalam hadits tentang menuntut ilmu!		

Standar Kompetensi (Aqidah): 3. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.3 Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir.	Iman kepada hari akhir	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan iman kepada hari akhir dengan benar.	1. Menjelaskan pengertian hari akhir.	Tes lisan	Isian	1. Hari yang terjadi setelah hancurnya alam dunia ini disebut ...	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Menjelaskan nama-nama hari akhir.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Berikut ini yang tidak termasuk nama-nama hari akhir adalah: a. yaumul hisab b. yaumul qiyamah c. yaumul ba'ts d. yaumul harb		
			3. Menjelaskan berbagai peristiwa terkait dengan hari akhir.	Tes tulis	Uraian singkat	1. Jelaskan terjadinya peristiwa berkumpulnya manusia di Padang Mahsyar pada hari akhir nanti!		
			4. Menjelaskan pengertian beriman kepada hari akhir	Tes tulis	Essay	1. Apa yang dimaksud dengan beriman kepada hari akhir!		
			5. Menjelaskan hikmah beriman kepada hari akhir.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Diskusikan di rumah bersama teman-temanmu tentang hikmah beriman kepada hari akhir lalu laporkan hasilnya secara tertulis!		
3.4 Menyebutkan ayat al-Quran yang berkaitan dengan hari akhir.		2. Siswa mencari ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan iman kepada hari akhir dan menyebutkannya.	1. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menegaskan iman kepada hari akhir.	Penugasan	Proyek	1. Carilah ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan iman kepada hari kiamat lalu tuliskan dalam buku kerja kalian dan serahkan kepada guru kalian!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir.	Tes lisan	Praktik	1. Sebutkan satu ayat al-Quran yang menjelaskan tanda-tanda datangnya hari akhir!		
			3. Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang menjelaskan berbagai peristiwa yang	Tes lisan	Praktik	1. Sebutkan satu ayat al-Quran yang menegaskan terjadinya perhitungan amal manusia di hari		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			terjadi pada hari akhir.			akhir nanti!		
3.3 Menceritakan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.		3. Siswa membaca berbagai literatur yang menjelaskan kejadian kiamat sughra dan kubra.	1. Menjelaskan pengertian kiamat sughra dan tandatandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan perbedaan antara kiamat sughra dan kiamat kubra!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Menjelaskan pengertian kiamat kubra dan tandatandanya seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.	Tes tulis	Essay	1. Bagaimana penjelasan al-Quran mengenai kiamat sughra dan kiamat kubra?		
			3. Menjelaskan proses kejadian kiamat sughra dan kubra seperti terkandung dalam al-Quran dan al-Hadits.	Tes tulis	Essay	1. Bagaimana proses kejadian kiamat kubra sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran?		

Standar Kompetensi (Akhlak): 4. Membiasakan perilaku terpuji.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menjelaskan pengertian qana'ah dan tasamuh.	Perilaku terpuji (qana'ah dan tasamuh)	1. Siswa membaca dan mengkaji literatur untuk menemukan konsep yang benar tentang qana'ah dan tasamuh.	1. Menjelaskan pengertian qana'ah dan menyebutkan dalilnya.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Apa yang dimaksud dengan qana'ah!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menjelaskan pengertian tasamuh dan menyebutkan dalilnya.	Tes tulis	Essay	1. Apa yang dimaksud dengan tasamuh terkait dengan kehidupan umat beragama di Indonesia!		
4.2 Menampilkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh.		2. Siswa mengidentifikasi berbagai aktivitas di masyarakat yang mencerminkan contoh perilaku qana'ah dan tasamuh.	1. Menunjukkan contoh-contoh perilaku qana'ah dalam kehidupan sehari-hari.	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	1. Cobalah kalian identifikasi berbagai contoh aktivitas sehari-hari yang menunjukkan perilaku qana'ah!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menunjukkan contoh-contoh perilaku tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	1. Berilah contoh perilaku tasamuh yang dapat kalian amati dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan kalian!		
4.3 Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari.		3. Siswa berusaha membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh di sekolah bersama teman-temannya.	1. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan keluarga.	Penugasan	Proyek	1. Ceritakan bagaimana kalian berusaha membiasakan perilaku tasamuh di tengah keluarga!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan sekolah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Apa bentuk perilaku qana'ah yang sudah kalian terapkan di sekolah?		
			3. Membiasakan perilaku qana'ah dan tasamuh dalam lingkungan masyarakat.	Tes tulis	Essay	1. Bagaimanakah kalian membiasakan sikap tasamuh di tengah masyarakat?		

Standar Kompetensi (Fiqih): 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.4 Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan.	Penyembelihan hewan	1. Siswa mendengarkan uraian guru tentang tatacara penyembelihan hewan.	1. Menjelaskan pengertian penyembelihan hewan dan dasar hukumnya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Apa dasar hukum dilakukannya penyembelihan hewan?	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan yang baik dan benar.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan secara singkat tentang tata cara penyembelihan hewan yang benar menurut hukum Islam!		
			3. Menunjukkan dalil naqli terkait dengan penyembelihan hewan.	Penugasan	Proyek	1. Carilah ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan penyembelihan hewan lalu tuliskan dalam buku kerja kalian!		
5.5 Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban.		2. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang ketentuan aqiqah dan qurban.	1. Menjelaskan pengertian aqiqah dan qurban serta dasar hukumnya.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Apa yang dimaksud dengan qurban?	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan syarat-syarat aqiqah dan qurban.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan syara-syarat hewan untuk aqiqah dan qurban!		
			3. Menjelaskan perbedaan antara aqiqah dan qurban.	Tes tulis	Essay	1. Jelaskan perbedaan antara aqiqah dan qurban!		
			4. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan aqiqah dan qurban.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Carilah ayat-ayat al-Quran terkait		
5.6 Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban.		3. Siswa mengamati aktivitas penyembelihan hewan di tempat (jagal) untuk mengetahui cara penyembelihan hewan yang benar dan mampu	1. Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan tatacara penyembelihan hewan aqiqah dan qurban!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Memperagakan penyembelihan hewan aqiqah dan qurban di depan kelas.	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja prosedur	1. Peragakan cara penyembelihan hewan qurban dan aqiqah di hadapan teman-teman kalian!		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		memperagakan-nya.						

Standar Kompetensi (Fiqih): 6. Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.3 Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah.	Haji dan umrah	1. Membaca dan menelaah literatur fikih untuk memahami ketentuan yang benar tentang haji dan umrah.	1. Menjelaskan pengertian haji dan umrah serta dasar hukumnya.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan haji dan umrah!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan syarat-syarat haji dan umrah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan syarat-syarat haji dan umrah!		
			3. Menjelaskan rukun dan wajib haji serta perbedaan antara keduanya.	Tes tulis	Essay	1. Jelaskan perbedaan antara		
			4. Menjelaskan rukun umrah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan rukun-rukun umrah yang kalian ketahui!		
			5. Menjelaskan sunnah haji dan umrah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa sunnah haji dan umrah!		
			6. Menjelaskan larangan-larangan pada waktu melaksanakan ibadah haji dan umrah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Sebutkan dua macam larangan yang dilakukan pada waktu melaksanakan ibadah haji!		
			7. Menunjukkan dalil naqli terkait dengan ibadah haji dan umrah.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Carilah dalil naqli baik dari ayat-ayat al-Quran maupun hadits terkait dengan ibadah haji dan umrah lalu tuliskan dalam buku kerja kalian!		
			8. Menjelaskan hikmah dan fungsi ibadah haji dan umrah.	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	1. Cobalah kalian lakukan identifikasi tentang hikmah dan fungsi ibadah haji dan umrah terkait dengan perilaku kita sehari-hari!		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.2 Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah.		2. Siswa melakukan praktek manasik haji di halaman sekolah.	1. Menjelaskan bentuk-bentuk pelaksanaan ibadah haji dan umrah.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Pelaksanaan ibadah haji dengan mendahulukan umrah atas haji disebut... a. haji tamattu' b. haji qiran c. haji ifrad d. haji wada'	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan tatacara pelaksanaan ibadah haji dan umrah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan dengan singkat urutan-urutan pelaksanaan ibadah haji dan umrah!		
			3. Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah dengan melakukan manasik haji di sekolah.	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja	1. Peragakan pelaksanaan tawaf yang benar lengkap dengan bacaannya!		

Standar Kompetensi (Tarikh dan Kebudayaan Islam): 7. Memahami perkembangan Islam di Nusantara.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.3 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran.	Perkembangan Islam di Nusantara	1. Membaca dan menelaah berbagai literatur sejarah tentang masuknya Islam di Nusantara.	1. Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan.	Tes lisan	Essay	1. Ceritakan dengan singkat sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan!	2 x 40 menit	U,V,X
			2. Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui hubungan sosial.	Tes tulis	Essay	1. Jelaskan dengan singkat sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui hubungan sosial!		
			3. Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui pendidikan dan pengajaran.	Tes tulis	Essay	1. Jelaskan dengan singkat sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui pendidikan dan perdagangan!		
7.4 Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.		2. Siswa membaca dan mengkaji literatur sejarah sehingga dapat menceritakan beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.	1. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Jawa.	Kuis	Isian	1. Dua di antara kerajaan Islam yang ada di Jawa pada masa lalu adalah ... dan ...	4 x 40 menit	U,V,X
			2. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Sumatera.	Tes lisan	Essay	1. Jelaskan bagaimana akhir pemerintahan kerajaan Samudera Pasai di Sumatera!		
			3. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di Sulawesi.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa kerajaan Islam yang pernah berkembang di Sulawesi!		
			4. Menceritakan beberapa kerajaan Islam di luar Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Sebutkan beberapa kerajaan Islam yang pernah berkembang di luar Jawa, Sumatera, dan Sulawesi!		

SILABUS

Sekolah : SMP
 Kelas : IX
 Mata Pelajaran : PAI
 Semester : 2

Standar Kompetensi (Al-Quran dan Al-Hadits): 8. Memahami al Qur'an surat al-Insyirah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8.1 Menampilkan bacaan QS. al-Insyirah dengan tartil dan benar.	Al-Qur'an Surat al-Insyirah	1. Siswa membaca al-Quran surat al-Insyirah dengan tartil dan benar di bawah bimbingan gurunya.	1. Membaca potongan-potongan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah potongan-potongan ayat di bawah ini dengan tartil dan benar: وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ فَوَيْدًا فَرَعْتَ فَأُنْقِبْ	2 x 40 menit	A,B,X
			2. Membaca keseluruhan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan tartil dan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah keseluruhan ayat dalam QS. at-Tin dengan tartil dan benar lalu cobalah untuk menghafalnya!		
8.2 Menyebutkan arti QS. al-Insyirah.		2. Siswa memelajari arti QS. al-Insyirah dan berusaha menghafalkannya sedikit demi sedikit.	1. Mengartikan masing-masing kata dalam QS. al-Insyirah dengan benar.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Arti yang tepat untuk kata أَنْقَضَ ظَهْرَكَ dalam QS. al-Insyirah adalah: a. yang telah melapangkan dadamu b. yang telah menghilangkan bebanmu c. yang telah meragukan hatimu d. yang telah memberatkan punggungmu.	2 x 40 menit	A,B,X
			2. Mengartikan masing-masing ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Ayat yang tepat dari arti "Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu" adalah ...		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			3. Mengartikan keseluruhan ayat dalam QS. al-Insyirah dengan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Lafalkan QS. al-Insyirah ayat demi demi ayat lengkap dengan terjemahnya!		
8.3 Mempraktikkan perilaku dalam bekerja dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. al-Insyirah.		3. Siswa diajak untuk selalu bekerja keras dalam berbagai hal termasuk dalam belajar.	1. Menjelaskan makna yang terkandung dalam QS. al-Insyirah.	Tes tulis	Uraian singkat	1. Jelaskan makna yang terkandung dalam ayat 7 dari QS. al-Insyirah (فَإِذَا فَرَعْتَ فَاصْبِرْ)	2 x 40 menit	A,B,X
			2. Menjelaskan makna bekerja keras dan berserah diri kepada Allah seperti terkandung dalam QS. al-Insyirah.	Tes tulis	Essay	1. Apa yang dimaksud dengan berserah diri seperti tersebut dalam QS. al-Insyirah ayat 8?		
			3. Menunjukkan contoh-contoh perilaku dalam bekerja keras dan selalu berserah diri kepada Allah seperti terkandung dalam QS. al-Insyirah.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Buatlah laporan tentang contoh-contoh perilaku bekerja keras dari survey yang kalian lakukan di lingkungan tempat tinggal kalian!		
			4. Mempraktikkan perilaku dalam bekerja keras dan selalu berserah diri kepada Allah seperti dalam QS. al-Insyirah dalam kehidupan sehari-hari.	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja	1. Tunjukkan perilaku kalian di kelas dalam belajar yang mencerminkan perilaku bekerja keras!		

Standar Kompetensi (Al-Quran dan Al-Hadits): 9. Memahami ajaran al-Hadits tentang kebersihan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
9.1 Membaca al-Hadits tentang kebersihan.	Hadits tentang kebersihan	1. Siswa membaca al-Hadits tentang kebersihan dengan benar di mulai dari kata per kata sehingga dapat membaca secara keseluruhan.	1. Membaca setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang kebersihan dengan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah potongan-potongan hadits ini dengan benar: الطُّهُورُ سَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمَامًا الْمِيزَانَ	2 x 40 menit	D,E,F, X
			2. Membaca keseluruhan al-Hadits tentang kebersihan dengan benar.	Tes lisan	Praktik	1. Bacalah bagian dari hadits tentang kebersihan di bawah ini: الطُّهُورُ سَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمَامًا الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمَامًا أَوْ تَمَامًا مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ		
9.2 Menyebutkan arti al-Hadits tentang kebersihan.		2. Memelajari arti al-Hadits tentang kebersihan dan berusaha menghafalkannya.	1. Mengartikan setiap kata yang ada dalam al-Hadits tentang kebersihan dengan benar.	Kuis	Jawaban singkat	1. Terjemah dari kata سَطْرُ الْإِيمَانِ adalah ...	2 x 40 menit	D,E,F, X
			2. Mengartikan keseluruhan al-Hadits tentang kebersihan dengan benar.	Tes tulis	Pilihan ganda	1. Arti yang tepat dari potongan hadits وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ adalah: a. kesabaran itu ada batasnya b. kesabaran itu bersinar c. kekayaan itu bermanfaat d. kebersihan itu adalah iman		
9.3 Menampilkan perilaku bersih seperti dalam al-Hadits.		3. Siswa diajak dan dihimbau untuk selalu berpenampilan bersih dan menjaga kebersihan dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menjelaskan makna kebersihan seperti terkandung dalam al-Hadits.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Apa makna kebersihan sebagaimana tercermin dalam hadits Nabi?	2 x 40 menit	D,E,F, X
			2. Menampilkan perilaku bersih seperti dalam al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Cobalah kalian mengidentifikasi aktivitas kalian di rumah yang terkait dengan perilaku bersih, lalu buat laporan!		
			3. Menampilkan perilaku bersih seperti dalam al-	Tes unjuk kerja	Praktik	1. Tunjukkan perilaku bersih di kelas di saat proses		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			Hadits dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.			pembelajaran mata pelajaran PAI!		

Standar Kompetensi (Aqidah): 10. Meningkatkan keimanan kepada qadha dan qadar.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar.	Iman kepada Qadha dan Qadar	1. Menelaah berbagai literatur untuk menemukan ciri-ciri beriman kepada qadha dan qadar.	1. Menjelaskan pengertian beriman kepada qadha dan qadar Allah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Apa yang dimaksud dengan beriman kepada qadha dan qadar!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Menyebutkan ciri-ciri seseorang telah beriman kepada qadha dan qadar Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Sebutkan beberapa ciri bahwa seseorang telah beriman kepada qadha dan qadar!		
			3. Menyebutkan perilaku yang menunjukkan beriman kepada qadha dan qadar Allah.	Penugasan	Identifikasi	1. Cobalah kalian mengidentifikasi beberapa perilaku yang menunjukkan beriman kepada qadha dan qadar berdasarkan pengamatan kalian di tengah-tengah masyarakat!		
10.2 Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar.		2. Siswa berdiskusi untuk menemukan hubungan antara qadha dan qadar.	1. Menjelaskan pengertian qadha dan qadar Allah.	Kuis	Jawaban singkat	1. Apa makna kata qadha dan qadar dari segi bahasa!	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Menjelaskan perbedaan antara qadha dan qadar Allah.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Apa perbedaan pokok antara qadha dan qadar menurut pendapat para ulama!		
			3. Menjelaskan hubungan antara qadha dan qadar Allah.	Tes tulis	Uraian	1. Buatlah laporan tentang suatu aktivitas (misalnya aktivitas kalian di sekolah) yang menunjukkan hubungan antara qadha dan qadar!		
10.3 Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari.		3. Mengamati berbagai fenomena di masyarakat untuk mengidentifikasi perilaku seseorang yang	1. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar Allah seperti disebutkan dalam al-Quran.	Tes tulis	Isian	1. Di antara dua contoh dari qadha dan qadar Allah adalah ... dan ...	2 x 40 menit	H,I,J,K, L,M,X
			2. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam	Tes tulis	Identifikasi	1. Cobalah kalian mengidentifikasi beberapa contoh qadha dan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		beriman kepada qadha dan qadar.	kehidupan sehari-hari yang pernah kita alami.			qadar Allah terkait dengan perbuatan kalian sehari-hari!		
			3. Menyebutkan contoh-contoh qadha dan qadar dalam kehidupan sehari-hari yang belum pernah kita alami.	Tes tulis	Identifikasi	1. Identifikasi juga beberapa contoh qadha dan qadar Allah yang belum kalian alami dalam perbuatan kalian sehari-hari!		
10.4 Menyebutkan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.		4. Mencari ayat-ayat al-Quran terkait dengan iman kepada qadha dan qadar dan menyebutkan-nya.	1. Menunjukkan beberapa ayat al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.	Penugasan	Pekerjaan rumah	1. Carilah ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan iman kepada qadha dan qadar, lalu tulislah dalam buku kerja kalian dan serahkan kepada guru kalian!	2 x 40 menit	A,H,I,J, K,L,M, X
			2. Mengartikan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.	Tes lisan	Unjuk kerja	1. Tunjukkan satu ayat terkait dengan qadha dan qadar lalu terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia!		
			3. Menyimpulkan isi kandungan ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan qadha dan qadar.	Tes tulis	Uraian	1. Sebutkan dan jelaskan satu kandungan pokok dari ayat-ayat al-Quran yang terkait dengan qadha dan qadar!		

Standar Kompetensi (Akhlak): 11. Menghindari perilaku tercela.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11.1 Menyebutkan pengertian takabur.	Perilaku tercela (takabur)	1. Membaca dan menelaah literatur untuk menemukan konsep yang benar tentang takabur.	1. Menjelaskan pengertian takabur.	Kuis	Jawaban singkat	1. Apa makna kata takabur dari segi bahasa!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan takabur.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Tunjukkan salah satu dalil naqli terkait dengan takabur!		
11.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur.		2. Siswa mengamati fenomena di masyarakat untuk dapat menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur.	1. Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap Allah Swt.	Tes tulis	Identifikasi	1. Cobalah kalian mengidentifikasi contoh-contoh perilaku manusia yang menunjukkan takabur kepada Allah!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabur terhadap sesama manusia.	Tes tulis	Identifikasi	1. Cobalah kalian mengidentifikasi contoh-contoh perilaku manusia yang menunjukkan takabur kepada sesamanya!		
11.3 Menghindari perilaku takabur dalam kehidupan sehari-hari.		3. Siswa diajak untuk menghindari perilaku takabur di mana pun dan terhadap siapa pun.	1. Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah keluarga.	Tes tulis	Urian	1. Sebutkan dan jelaskan beberapa cara yang dapat kalian lakukan untuk menghindari takabur di tengah-tengah keluarga!	2 x 40 menit	N,O,P, Q,X
			2. Menghindari perilaku takabur di lingkungan sekolah.	Tes tulis	Urian	1. Sebutkan dan jelaskan beberapa cara yang dapat kalian lakukan untuk menghindari takabur di sekolah!		
			3. Menghindari perilaku takabur di tengah-tengah masyarakat.	Tes tulis	Urian	1. Sebutkan dan jelaskan beberapa cara yang dapat kalian lakukan untuk menghindari takabur di tengah-tengah masyarakat!		

Standar Kompetensi (Fiqih): 12. Memahami tatacara berbagai shalat sunnah.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
12.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.	Shalat sunnah berjama'ah dan munfarid	1. Siswa membaca dan menelaah literatur untuk menemukan ketentuan yang jelas tentang shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.	1. Menjelaskan pengertian shalat sunnah berjama'ah.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Apa yang dimaksud dengan shalat sunnah berjama'ah?	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menjelaskan pengertian shalat sunnah munfarid.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Apa yang dimaksud dengan shalat sunnah munfarid?		
			3. Menyebutkan dalil naqli terkait dengan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.	Penugasan	pekerjaan rumah	1. Kumpulkan beberapa dalil naqli terkait dengan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid lalu tunjukkan di depan kelas!		
12.2 Menyebutkan contoh shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.		2. Siswa mengidentifikasi berbagai shalat sunnah berjama'ah dan munfarid yang pernah dilakukan.	1. Menyebutkan contoh-contoh shalat sunnah berjama'ah.	Tes tulis	Isian	1. Di antara tiga contoh shalat sunnah berjama'ah adalah ..., ..., dan ...	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Menyebutkan contoh-contoh shalat sunnah munfarid.	Kuis	Isian	1. Satu contoh shalat sunnah munfarid adalah ...		
12.3 Mempraktikkan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari.		3. Siswa mempraktikkan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid di sekolah dan diajak untuk melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.	1. Menjelaskan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.	Tes lisan	Jawaban singkat	1. Jelaskan secara singkat tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid!	2 x 40 menit	R,S,X
			2. Mempraktikkan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid di sekolah.	Tes unjuk kerja	Uji petik kerja	1. Tunjukkan dan praktikkan salah satu shalat sunnah munfarid yang sering kalian lakukan!		

Standar Kompetensi (Tarikh dan Kebudayaan Islam): 13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
13.1 Menceritakan seni budaya lokal sebagai bagian dari tradisi Islam.	Sejarah tradisi Islam Nusantara	1. Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur tentang seni budaya lokal di Indonesia.	1. Menjelaskan pengertian tentang seni budaya lokal.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Apa yang kalian ketahui tentang seni budaya lokal!	2 x 40 menit	U,V,X
			2. Menjelaskan pengertian tentang tradisi Islam.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Tunjukkan beberapa seni budaya yang berkembang sekarang yang merupakan warisan tradisi Islam!		
			3. Menceritakan seni budaya lokal yang bernuansa Islami.	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan salah satu jenis seni budaya lokal yang bernuansa Islami di daerah kalian!		
13.2 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.		2. Siswa mengidentifikasi keistimewaan berbagai budaya lokal di Indonesia sehingga dapat menentukan sikap terhadapnya.	1. Memelajari tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara.	Observasi	Instrumen observasi	1. Lakukan pengamatan terhadap salah satu upacara adat di lingkungan kalian lalu buatlah laporannya dengan mengaitkan dengan pandangan Islam!	2 x 40 menit	U,V,X
			2. Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara yang bernuansa Islami.	Tes unjuk kerja	Proyek	1. Buatlah satu kelompok (group) seni untuk mengembangkan salah satu seni budaya lokal yang Islami dengan misi dakwah Islam!		

- A. Departemen Agama RI. (1984). *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- B. M. Quraish Shihab. (1997). *Tafsir al-Qur'an al-Karim: tafsir atas surat-surat pendek berdasarkan urutan turunnya wahyu*. Jakarta: Pustaka Hidayah.
- C. Buku-buku tentang Ilmu Tajwid.
- D. Imam Al-Bukhari. *Al-Shahih*.
- E. Imam Muslim. *Al-Shahih*.
- F. An-Nawawi. (1987). *Riadhush shalihin*. Alih Bahasa oleh Salim Bahreisy. Bandung: Al-Ma'arif. Cet. Ke-10.
- G. Fatchur Rahman. (1985). *Ikhtishar musthalahul hadits*. Bandung: Al-Ma'arif. Cet. Ke-4.
- H. Sayyid Sabiq. (1991). *Aqidah Islam (ilmu tauhid)*. Alih bahasa oleh Moh. Abdai Rathomy. Bandung: C.V. Diponegoro. Cet. X.
- I. Nasruddin Razak. (1993). *Dienul Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif. Cet. Ke-11.
- J. Endang Saifuddin Anshari. (1992). *Kuliah al-Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. Edisi 2. Cet. Ke-2.
- K. Muhammad Daud Ali. (2000). *Pendidikan agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. Cet. Ke-3.
- L. Departemen Agama RI. (2001). *Pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi umum*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- M. A. Toto Suryana dkk. (1996). *Pendidikan gama Islam untuk perguruan tinggi*. Bandung: Tiga Mutiara.
- N. Hamzah Ya'qub. (1988). *Etika Islam: pembinaan akhlakulkarimah (suatu pengantar)*. Bandung: CV Diponegoro. Cet Ke-4.
- O. Humaidi Tatapangarsa. (1991). *Akhlaq yang mulia*. Surabaya: Bina Ilmu.
- P. Marzuki. (2006). *Prinsip pokok akhlak mulia*. Draf buku belum diterbitkan. Yogyakarta: UPT MKU UNY.
- Q. Rahmat Djatnika. (1996). *Sistem etika Islami (akhlaq mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas. Cet. Ke-2.
- R. Sulaiman Rasjid. (1976). *Fiqh Islam (Hukum fiqh lengkap)*. Jakarta: Penerbit At-Tahiriyah. Cet. Ke-17.
- S. Sayyid Sabiq. (1992). *Fiqh al-sunnah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- T. Muhammad Yusuf Musa. (1988). *Islam suatu kajian komprehensif*. Alih bahasa oleh A. Malik Madaniy dan Hamim Ilyas. Jakarta: Rajawali Pers. Cet. Pertama.
- U. Badri Yatim. (2001). *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. Cet. Ke-12.
- V. A. Hasjmy. (1995). *Sejarah kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. Cet. V.
- W. Joesoef Sou'yb. (1979). *Sejarah daulat khulafaur rasyidin*. Jakarta: Bulan Bintang. Cet. I.
- X. Dan buku-buku lain yang relevan.

